

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI
PROGRAM BONDOWOSO MAKMUR DALAM
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MUSTAHIQ
DI BAZNAS BONDOWOSO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI
PROGRAM BONDOWOSO MAKMUR DALAM
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MUSTAHIQ
DI BAZNAS BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Muhammad Saufy Arrobbani
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM : E20184028
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI
PROGRAM BONDOWOSO MAKMUR DALAM
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MUSTAHIQ
DI BAZNAS BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

Muhammad Saufy Arrobbani

NIM : E20184028

Disetujui Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M

NIP: 196905231998032001

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI
PROGRAM BONDOWOSO MAKMUR DALAM
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MUSTAHIQ
DI BAZNAS BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Pernyataan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Kamis
Tanggal: 13 juni 2024

Tim Penguji

Ketua



(Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M)
NIP.196905231998032001

Skertaris



(Devi Hardianti rukmana, S.E., M.M)
NIP. 199202062020122009

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S. Pd., M. Si ()
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
I E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ghulamiah, M.Ag.
NIP. 1968122619960310

MOTTO

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, (Jakarta : Lajnah. Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015).

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan terhadap Allah SWT atas limpahan rahmat serta maunahnya, senantiasa memberikan hidayah dan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik, kedua kalinya sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga kita semua bisa terbebas dari alam kebodohan menuju alam yang terang menerang, yakni Addinul Islam.

Skripsi ini dipersembahkan kepada ;

1. Kedua orang tua saya tercinta pelita dalam hidupku, ayahanda (Bapak Sukarto) dan tercinta ibunda (Ibu Siti Muzayyanah), terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya
2. Semua dosen akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berperan penting dalam mengajari saya ketika ada di bangku kuliah.
3. Semua guru-guruku yang telah mendidik dan mengajarku, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
4. Saudara-saudara saya yang turut menjadi support sistem perjuangan saya dalam menuntaskan skripsi.
5. Sahabat dan temanku, terimakasih atas semua doa dan dukungannya agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Teman-temanku seperjuangan kelas “MAZAWA angkatan 2018”, terimakasih telah memberi motivasi dan dukungannya selama ini.
7. Almamaterku tercinta “UIN KHAS Jember”, yang telah menaungiku selama menempuh studi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*. Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jalan yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya adanya Islam dan Iman.

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Makmur Dalam Peningkatan Produktivitas Mustahiq Di Baznas Bondowoso,” disusun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Sastra-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. M.F Hidayatullah S.H.I., M.SI., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M., selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, yang telah memberi izin dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
7. Bapak KH. Muhammad Junaidi selaku kepala baznas bondowoso, yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
8. Seluruh Informan yang sudah berkenan untuk diwawancarai oleh Peneliti.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 28 April 2024

Penulis

Muhammad Saufy Arrobbani

ABSTRAK

Muhammad Saufy Arrobbani, 2024 : Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Makmur Dalam Peningkatan Produktivitas Mustahiq di Baznas Bondowoso

BAZNAS Bondowoso telah mendistribusikan atau menyalurkan dana kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. BAZNAS Bondowoso ini menyalurkan dana kepada masyarakat kecil yang mana tergolong miskin dan serba kekurangan. Dana yang diberikan oleh BAZNAS tersebut dijadikan sebuah modal oleh Bapak Budi yang sekarang lagi berada di masa jasa dalam berwiraswasta yakni dengan membuat usaha kripik usus yang semakin berkembang dan memiliki banyak karyawan yang mana sangat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat Bondowoso yang awalnya menjadi mustahiq sekarang menjadi muzakki. Hal ini termasuk pada program BAZNAS yakni Bondowoso Makmur.

Dalam skripsi ini terdapat rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat melalui program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso? 2) Bagaimana implikasi penyaluran dana zakat dalam program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso?. Adapun tujuan dari permasalahan yang akan dibahas oleh penulis skripsi diantaranya : 1) Mengetahui efektivitas dari penyaluran dana zakat melalui program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso. 2) Mengetahui implikasi penyaluran dana zakat dalam program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan (Field Study) dan salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara langsung terjun kelapangan.

Hasil penelitian yakni : 1) Bondowoso makmur ini salah satu dari program BAZNAS Bondowoso. Tugasnya mencari pedagang kecil untuk di berikan dana dari zakat yang ada. Agar tetap bisa hidup dan mengembangkan usahanya. 2) Implikasi dari BAZNAS Bondowoso dalam program Bondowoso Makmur yakni menjadikan para mustahiq sukses dengan ikhlas sepenuh hati dan mengubah status para mustahiq menjadi muzakki

Kata kunci : Manajemen Zakat Produktif, Zakat produktif, Sistem dana bergulir

ABSTRACT

Muhammad Saufy Arrobani, 2024: *Effectiveness of Zakat Fund Distribution Through the Bondowoso Makmur Program in Increasing Mustahiq Productivity at Baznas Bondowoso*

BAZNAS Bondowoso has distributed or channeled funds to people who really need it. BAZNAS Bondowoso distributes funds to small communities who are classified as poor and needy. The funds provided by BAZNAS were used as capital by Mr. Budi, who is currently in his entrepreneurial career, namely by creating an intestine chips business that is growing and has many employees, which has greatly encouraged the economic improvement of the Bondowoso community, which was initially a mustahiq, now it has become a muzakki. This is included in the BAZNAS program, namely Bondowoso Makmur.

In this thesis there is a problem formulation, namely: 1) How effective is the distribution of zakat funds through the Bondowoso Makmur program at BAZNAS Bondowoso? 2) What are the implications of distributing zakat funds in the Bondowoso Makmur program at BAZNAS Bondowoso? The objectives of the problems that will be discussed by the thesis writer include: 1) Knowing the effectiveness of distributing zakat funds through the Bondowoso Makmur program at BAZNAS Bondowoso. 2) Understand the implications of distributing zakat funds in the Bondowoso Makmur program at BAZNAS Bondowoso.

This research uses a descriptive qualitative research method with a field study type of research and one of the process activities is revealing facts through observations and interviews in the process of obtaining information or data by directly entering the field.

The research results are: 1) Prosperous Bondowoso is one of the BAZNAS Bondowoso programs. His job is to look for small traders to give funds from existing zakat. So that you can continue to live and develop your business. 2) The implication of BAZNAS Bondowoso in the Bondowoso Makmur program is to make the mustahiq successful with wholehearted sincerity and change the status of the mustahiq into muzakki

Keywords: *Productive Zakat Management, Productive Zakat, Revolving fund system*

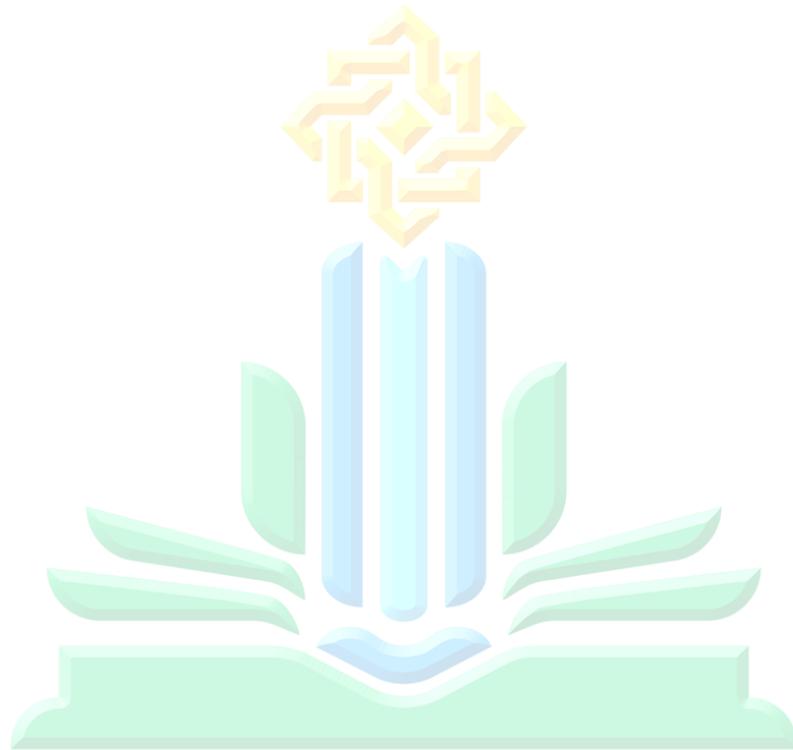
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	27

B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subyek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data.....	30
F. Keabsahan Data.....	33
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Profil Penelitian.....	36
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	39
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
Lampiran-lampiran	
1. Pernyataan keaslian tulisan	
2. Matriks penelitian	
3. Pedoman penelitian	
4. Surat izin penelitian	
5. Jurnal penelitian	
6. Selesai penelitian	
7. Keterangan selesai bimbingan	
8. Keterangan plagiasi	
9. Dokumentasi	
10. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu	20
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Analisis Data Miles dan Huberman.....	31
Gambar 3.2 Skema Analisis Triangulasi Sumber	34



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang

Kita belajar berempati dan bersimpati kepada fakir miskin, mustadhafin, dan fakir miskin selama bulan Ramadhan. Belas kasih berarti memiliki pilihan untuk merasakan dan menghargai apa yang tampak seperti kelaparan dan kekeringan di siang hari, yang merupakan hal yang normal bagi masyarakat miskin setiap saat. Dari kerinduan dan kehausan, muncullah rasa belas kasihan, yang menjadi kekhawatiran khusus bagi mereka yang miskin dan tidak punya uang, serta kekhawatiran bagi mereka yang tidak berdaya dan teraniaya. Bagaimana kepedulian ditunjukkan khususnya dengan membayar zakat, memberikan infaq dan memberikan infak. Namun jika ditelisik lebih dalam, kita menemukan bahwa pembayaran zakat, infak, atau zakat tidak bisa dilakukan hanya dengan rasa kasih sayang dan cinta kepada fakir miskin, fakir miskin, atau mustadhafin. Selain itu, bagaimana kita bisa mengentaskan persoalan kemiskinan bagi masyarakat miskin dan melarat yang disebut juga mustadhafin. Mengembangkan zakat, infaq, dan infaq merupakan proses pelepasan fakir miskin dan fakir miskin dari kemiskinan.² Hal ini memperjelas bahwa zakat yang disumbangkan kepada fakir miskin dan fakir, disebut juga mustadhafin dan dhuafa, adalah bermanfaat. Khususnya bagaimana mentransformasi masyarakat miskin dan membutuhkan dari mustahiq mereka

² Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 44.

yang berhak menerima zakat menjadi muzakki mereka yang wajib membayar zakat.³

Disinilah pentingnya pengawasan sumber daya zakat secara bermanfaat untuk menjaga dan menumbuhkan manfaat zakat, infaq dan iuran. Penyelenggaraan zakat yang bermanfaat menjadikan keuangan berkualitas serta menanamkan rasa kebebasan, persahabatan, ketabahan dan solidaritas di mata masyarakat. Sosialisasi cadangan zakat yang baik diharapkan dapat bermanfaat dalam pengawasan zakat. Penyebarluasan atau pengalokasian kelimpahan zakat yang dikumpulkan ke pertemuan-pertemuan tertentu untuk mencapai tujuan keuangan pengumpulan zakat. Para penguasa tidak boleh mengedarkan zakat sesuai keinginannya sendiri, karena terkendala oleh keinginan atau karena mereka adalah orang-orang yang memiliki gangguan penglihatan. Dengan masuknya Islam, zakat disalurkan kepada kelompok-kelompok yang benar-benar membutuhkannya. Salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dijunjung umat Islam adalah zakat. Sunnah dan Alquran selalu menyebutkan doa dan zakat. Ini menunjukkan betapa dekatnya mereka satu sama lain. Jika seseorang kekurangan kedua hal tersebut, maka keislamannya tidak akan indah. Islam diperluas melalui zakat. Siapa pun yang melewatinya akan sampai di tujuannya tanpa insiden, sedangkan siapa pun yang mengambil rute berbeda akan tersesat. Mas'ud Abdullah menyatakan :

“Anda sepenuhnya diminta untuk melakukan ibadah dan membayar zakat. Barangsiapa yang tidak membayar zakat, maka ia tidak akan mengabdikan permintaannya”.⁴

³ Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 44.

⁴ W.H.S Poerwadaminta, Kamus Umum Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka. Tahun 1991), 269

Zakat merupakan alat peredaran uang yang digunakan dalam pengembangan dukungan individu pemerintah. Zakat yang dikelola dengan baik dapat mendorong pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Monzer Kahf, sumber daya didistribusikan secara libertarian dan akan terus beredar sebagai hasil dari zakat dan kerangka warisan Islam.⁵ Mustaq Ahmad menegaskan bahwa zakat merupakan pilar kehidupan ekonomi sebagaimana dicanangkan dalam Al-Qur'an dan sumber utama kas negara.⁶ Harus ada penyampaian atau pengarahan cadangan zakat yang tepat agar zakat yang diedarkan diperoleh oleh individu-individu yang disebutkan dalam Al-Qur'an yang berhak menerima zakat.

Oleh karena itu, membangun kerangka sosialisasi zakat sangat penting untuk memastikan bahwa metode yang paling populer dalam mengalokasikan aset zakat kepada mustahik mematuhi standar dan arahan terkait. Untuk mengetahui potensi zakat, perlu diidentifikasi objek zakatnya. Pentingnya memberikan edukasi kepada petugas pengumpul zakat (Amil) tentang tata cara penerimaan dan pengumpulan zakat. Mengingat Zakat memiliki posisi terbesar dalam struktur moneter sistem moneter Islam, kecukupan ini terkait erat dengan efektivitas administrasi. Berikut hadisnya :

“Ibnu Umar : Islam itu berdasarkan pada lima (rukun): kesaksian (syahadat) bahwa Muhammad adalah utusan Allah dan tidak ada tuhan lain yang berhak disembah, serta ketaatan pada shalat, zakat, haji, dan puasa Ramadhan.” HR. Al-Bukhari dan Muslim.⁷

⁵ Yusuf Qardhawi, Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan (Jakarta: Gema Insani Press, 1995) 92.

⁶ Monzer Kahf, Ekonomi Islam, Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam, diterjemahkan oleh Machnun Husein (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) 87-88.

⁷ Hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah no. 827.

Dilihat dari sudut pandang fiqih zakat yang mengkaji zakat, sebaiknya pemilahan dan pendistribusian zakat diselesaikan oleh otoritas publik yang menangani amilnya. Selain ditangani secara mandiri oleh para Muzakki yang kemudian diserahkan kepada Mustahiq, penatausahaan zakat juga ditangani oleh suatu organisasi yang dikenal dengan nama Amil zakat, yang khusus menangani penanganan zakat dan memenuhi persyaratan tertentu. Amil Zakat kemudian bertugas mengumpulkan dan menyalurkan zakat secara akurat dan benar, serta memberikan informasi kepada masyarakat sekitar. Bertujuan agar pagedaran zakat terfokus dan sesuai dengan individu yang memerlukan.⁸

Penyaluran dana BAZNAS yang tepat berdampak pada efektivitas berlangsungnya peningkatan taraf hidup khususnya mustahiq. Kelangsungan hidup adalah gambaran siklus penuh data, interaksi, dan hasil yang menyentuh hasil suatu asosiasi, program, atau tindakan dan menunjukkan sejauh mana tujuan telah tercapai serta persentase keberhasilan atau kegagalan yang dialami oleh suatu organisasi. asosiasi dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Hal ini menunjukkan bahwa satu-satunya hal yang penting ketika mendefinisikan efektivitas adalah hasil atau tujuan yang diinginkan. Upaya membangun kelangsungan peredaran antara lain memperluas jangkauan harta zakat dari muzakki, dengan mengarahkan upaya ke jaringan yang diharapkan mampu secara finansial. BAZNAS mempunyai banyak proyek antara lain: Bondowoso Cemerlang, Bondowoso Peduli, Bondowoso Sejahtera, Taqwa Bondowoso dan Bondowoso Padat. BAZNAS Rezim Bondowoso berdiri pada

⁸ Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 44.

tahun 2011, BAZNAS telah menghimpun zakat, infaq dan shodaqoh sebanyak Rp 9,2 miliar (2018-2022), serta telah melakukan sosialisasi sebesar Rp 8,5 miliar yang tepat sasaran bagi para penerima zakat.⁹

Dalam hal ini peneliti ingin menggali lebih tentang salah satu program

BAZNAS yang sangat terkenal yakni Bondowoso Makmur. Program Bondowoso makmur adalah sebuah program dari BAZNAS Bondowoso yang mana dari program Bondowoso makmur telah mengangkat perekonomian masyarakat Bondowoso dengan menerapkan zakat produktif. Zakat produktif adalah sebuah zakat yang diupayakan digunakan untuk keproduktivitasan seseorang mustahiq dalam meningkatkan taraf hidup dengan membangun suatu usaha untuk mustahiq tersebut dan dibimbing langsung oleh anggota BAZNAS. Telah banyak para mustahiq penerima zakat produktif menjadi Muzzaki tetap di BAZNAS Bondowoso. Yang mana mereka tidak hanya bisa menjadi muzzaki saja melainkan mereka juga bisa membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat Bondowoso. Pastinya para mustahiq sebelum mendapat distribusi zakat ini memiliki kriteria khusus yang telah ditentukan oleh BAZNAS. Penerima zakat tersebut juga sudah dijelaskan pada al-quran

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا ﴾ surah At-taubah ayat 60:

⁹ Observasi, Bondowoso, 2 Desember 2022.

وَالْمَوْلَانَةَ قُلُوبَهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّن

اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”¹⁰

Dari ayat diatas bisa peneliti simpulkan bahwa BAZNAS Bondowoso telah mendistribusikan atau menyalurkan dana kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. BAZNAS Bondowoso ini menyalurkan dana kepada masyarakat kecil yang mana tergolong miskin dan serba kekurangan. Dana yang diberikan oleh BAZNAS tersebut dijadikan sebuah modal oleh Bapak Budi yang sekarang lagi berada di masa jasa dalam berwiraswasta yakni dengan membuat usaha kripik usus yang semakin berkembang dan memiliki banyak karyawan yang mana sangat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat Bondowoso yang awalnya menjadi mustahiq sekarang menjadi muzakki. Hal ini termasuk pada program BAZNAS yakni Bondowoso Makmur. Berikut yakni pernyataan dari Bapak Budi mengenai bantuan dari BAZNAS :

“Ya, sebelumnya saya ini miskin banget ya mas. Saya hanya membuat kripik usus seadanya kemudian saya jual di depan rumah saya dalam jumlah sedikit sekali. Saya kan orang rantauan mas. Saya diberi dana

¹⁰ Al-Quran Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah. Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015).

dari BAZNAS, ini saya jadikan modal buat usaha saya tak lanjutkan jualan kripik usus saya ini mas berharap menjadi besar gitu. Usaha saya bisa menjadi sukses ini berkat bantuan dana BAZNAS mas. Sepeserpun mereka tidak ingin meraup keuntungan dari saya. Saya sangat bersyukur sekali dengan adanya program BAZNAS. Ini Sangat membantu sekali bagi Saya mempunyai banyak karyawan juga yang rumahnya di Kawasan saya. Otomatis saya juga membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat Bondowoso. Gitu kan ya mas.”¹¹

Berdasarkan observasi peneliti melihat langsung lokasi dari usaha keripik usus. Bapak Budi sebenarnya adalah mustahiq dan tergolong dalam masyarakat miskin di kabupaten Bondowoso yang mana pekerjaan sehari – harinya hanya berjualan usus di depan rumah dalam jumlah sangat kecil dan harus menompang kehidupan anak istrinya hanya dengan berjualan kripik usus tersebut. Kemudian mendapatkan dana bantuan dari zakat yang berasal dari BAZNAS kemudian dana tersebut dijadikan sebagai modal oleh Bapak Budi untuk mengembangkan usahanya sebelumnya. Dan sekarang usahanya menjadi besar dan memiliki banyak karyawan yang asli dari Bondowoso. Bapak Budi juga sekarang termasuk Muzzaki dari BAZNAS Bondowoso.¹²

Dari usaha Bapak Budi tersebut membuat perekonomian masyarakat meningkat karena Bapak Budi juga mempekerjakan banyak karyawan yang berasal dari Bondowoso dan menjadi Muzzaki BAZNAS. Maka bisa dikatakan bahwa BAZNAS telah berhasil menyalurkan bantuan kepada orang yang tepat demi meningkatkan perekonomian masyarakat Bondowoso. Dengan itu produktivitas dari mustahiq semakin berkembang dan menjadi sukses menembus pemasaran besar dan menembus toko besar seperti

¹¹ Wawancara, Bapak Budi, Mustahiq BAZNAS Bondowoso, 2 Desember 2022.

¹² Observasi, 2 Desember 2022.

indomaret dan minimarket. Maka dari itu peneliti ingin membahas tentang keefektifitasan yakni yang berupa bagaimana keadaan sebelum dan sesudah dana zakat tersalurkan dengan baik.

Dari uraian diatas anggota BAZNAS Bondowoso sangat berhati-hati sekali dalam menyalurkan danazakat dari masyarakat Bondowoso agar tidak salah sasaran sekaligus membimbing para penerima zakat produktif meningkatkan taraf hidup mereka. Sehingga BAZNAS Bondowoso sangat terpendang dan terkenal sebagai badan Amil dan Zakat yang sangat dibutuhkan masyarakat dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Bondowoso menjadi lebih baik. Syarat dari pengajuan dana oleh BAZNAS dibilang sangat mudah yakni dengan melampirkan Krtu keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan Surat Keterangan Tidak Mampu dari kecamatan, dan dari situlah alasan peneliti ingin lebih dalam mendalami bagaimana bisa BAZNAS Bondowoso efektif dalam menyalurkan dana zakat. Sehingga dengan adanya persoalan diatas maka penulis mengangkat judul, **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Makmur dalam Peningkatan Produktivitas Mustahiq oleh BAZNAS Bondowoso.”**

H. Fokus Penelitian

Pokok permasalahan dalam penelitian proposal skripsi ini ialah:

1. Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat melalui program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso?
2. Bagaimana implikasi penyaluran dana zakat dalam program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso?

I. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas dari penyaluran dana zakat melalui program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso.
2. Mengetahui implikasi penyaluran dana zakat dalam program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso.

J. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat sebagai pembaharuan terhadap apa yang akan disampaikan setelah persepsi tercapai. Baik secara hipotesis maupun akal sehat sehingga dapat memberikan pemeriksaan yang masuk akal.

1. Manfaat teoritis

Pemeriksaan tersebut diyakini akan memberikan banyak manfaat bagi para pembaca untuk menumbuhkan informasi dan pentingnya informasi tentang apa saja biaya pinjaman di bank, apa saja yang dilakukan pejabat BAZNAS dalam mengalokasikan harta zakat dalam program Makmur Bondowoso di BAZNAS Bondowoso.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan lebih banyak sumber informasi baru yang berasal dari pertemuan para ahli yang terkait dengan eksplorasi tambahan. Dan selanjutnya pemeriksaan ini dapat membantu memberikan kontribusi rencana informasi tentang bagaimana BAZNAS

Bondowoso menyalurkan aset Program Bodowoso Makmur dan sarannya kepada masyarakat.

b. Manfaat bagi Universitas

Adanya keinginan untuk menciptakan komitmen yang menambah informasi baru khususnya di bidang zakat dan wakaf para pengurus UIN KHAS Jember. Selain itu, kami berharap dapat menjadi model bagi generasi sarjana masa depan yang bersaing dalam kompetisi akademik, khususnya di bidang strategi pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

c. Bagi Seluruh Masyarakat

Persepsi ini dapat menjadi sumber data bagi masyarakat luas untuk mengetahui bagaimana BAZNAS mengedarkan aset kepada individu yang kurang beruntung.

K. Definisi Istilah

Berkenaan dengan bagian-bagiannya, di sini terdapat implikasi istilah-istilah dalam pandangan pembicaraan pemeriksaan.¹³ Hal ini dimaksudkan untuk menghindari asumsi keliru akan pentingnya istilah-istilah yang terkandung dalam eksplorasi. Istilah-istilah apa yang akan dipahami di bawah ini:

1. Efektifitas

Efektifitas adalah kata dampak yang berarti sukses. Kata efektifitas mempunyai sedikit implikasi, referensi Kata Besar Bahasa Indonesia

¹³ Tim Penyusun, "Pedoman Penulis Karya Ilmiah", (UIN KHAS Jember, 2020), 45.

menyebutkan tiga implikasi viabilitas, arti utama adalah adanya dampak, outcome, dampak dan kesan. Makna yang ketiga dapat mendatangkan hasil atau keuntungan, dan makna yang kedua adalah efektif atau efisien. Kata menarik dihasilkan dari kata result yang berarti hasil atau dampak dan kata layak yang mengandung arti dampak atau akibat suatu komponen. Jadi kecukupan adalah dampak atau pencapaian setelah melakukan sesuatu.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas, baik sekali jika kita beralasan bahwa secara garis besar kecukupan dapat diartikan sebagai adanya dampak, dampak, kesan. Kecukupan bukan hanya sekedar memberi dampak atau pesan, namun sekaligus berkaitan dengan hasil tujuan, penetapan norma, keterampilan luar biasa, penetapan fokus, ketersediaan proyek, material, dan teknik atau strategi. Sasaran atau jabatan dan juga dapat mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Kajian ini berbicara tentang kecukupan dengan menggambarkan saat eksekusi BAZNAS dalam membasmi kemiskinan di Bondowoso.

2. Pengelolaan Dana Zakat

Pengurus zakat adalah suatu gerakan mengatur, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengarahkan pemilahan dan peruntukannya, serta menggunakan zakat.¹⁵ Jadi penyelenggaraan cadangan zakat merupakan suatu siklus untuk mendorong bantuan pemerintah kepada seluruh rakyat yang merupakan salah satu tujuan

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 250.

¹⁵ Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 44.

umum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diperintahkan dalam pengembangan UUD 1945. Untuk memahami tujuan publik ini, perlu dilakukan upaya, termasuk dengan menyelidiki dan menggunakan subsidi melalui zakat. Agar zakat dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat dan fleksibilitas negara, khususnya dalam rangka meringankan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, maka harus ada pengelolaan zakat yang baik dan dapat diandalkan yang dilakukan oleh daerah dan pemerintah daerah, khususnya Bondowoso.¹⁶

3. Produktivitas

Produktivitas mempunyai implikasi yang beragam bagi berbagai individu, dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan klien. Efisiensi pada umumnya dicirikan sebagai hubungan antara hasil (tenaga kerja dan produk) dan informasi (pekerjaan, material, uang tunai). Efisiensi adalah proporsi produktivitas yang berguna. Korelasi antara hasil dan hasil info.¹⁷ Efisiensi dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti pendidikan, kemampuan, disiplin, disposisi mental dan sikap kerja keras, inspirasi, makanan dan kesejahteraan, tingkat gaji, tunjangan pensiun federal, tempat kerja dan lingkungan, hubungan modern Pancasila (hubungan kerja yang sangat empati), inovasi, metode penciptaan, eksekutif, dan potensi pintu terbuka untuk pencapaian. Efisiensi merupakan mentalitas psikologis dan cara pandang manusia untuk

¹⁶ Ali Yafie dan Iskandar Zulkarnaen, *Problematika Zakat Kontemporer* (Jakarta: Forum Zakat (FOZ), 2003), 93.

¹⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2009, 43.

memperbaiki hari esok dari hari ini dan memperbaiki hari ini dari kemarin. Rasio output terhadap input yang digunakan merupakan arti kedua dari Produktivitas dalam arti sederhana dan teknis.¹⁸ Dalam penelitian ini dana zakat termasuk dana produktivitas yang mana diperoleh dari keproduktivitasan atau implikasi dari para mustahiq yang telah mendapatkan dana zakat.

4. Mustahiq

Yang dimaksud dengan mustahiq zakat adalah individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan zakat. Ada tiga sentimen terhadap individu yang menerima zakat, khususnya zakat fitrah. Merujuk pada buku Fiqih Zakat, Amal, dan Wakaf yang disusun oleh Qodariah Barkah dkk, penilaian utama menyatakan bahwa zakat hendaknya disalurkan secara merata di antara delapan asnaf (delapan majelis). Kelompok Syafi'i mempunyai pendapat yang terkenal seperti ini.¹⁹ Mustahiq dalam penelitian ini yakni masyarakat Bondowoso yang membutuhkan dan wajib menerima zakat.

Kesimpulan dari definisi yang dikaitkan dengan judul penelitian yaitu dengan adanya program bondowoso makmur ini bisa menjadi lebih efektif dalam mengangkat prekonomian para mustahiq sehingga tidak hanya menjadi mustahiq seutuhnya namun bisa menjadi muzakki.

L. Sistematika Pembahasan

¹⁸ Gaspersz Vincent, Manajemen Produksi Total, Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2998 137.

¹⁹ Qodariah Barkah, Saprida Dkk, Fiqih zakat, Sedekah, dan Wakaf, Jakarta : Prenadamedia, 2020, 98.

Pada sub bagian ini terdapat tayangan agar anda dapat memahami dan memahami secara utuh semua yang akan dipahami, selain itu juga memudahkan pembaca dalam memahami perkembangan penyusunan eksplorasi ini dari awal hingga akhir yang akan diperkenalkan pada lima bagian:

Bagian utama adalah pemaparan yang memuat landasan persoalan yang memberi makna atau menunjukkan alasan dan landasan tersembunyi untuk menyelesaikan pemeriksaan ini, dibuntuti dengan rencana persoalan, kemudian titik fokusnya. eksplorasi, dan keuntungan eksplorasi (ada keuntungan yang layak dan hipotetis), Percakapan Efisien, serta Ekspresi Definisi.

Bagian selanjutnya berisi survei tertulis, eksplorasi masa lalu dan investigasi hipotetis sehubungan dengan audit pendistribusian cadangan zakat. “Metode Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Lokasi Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data” merupakan topik bab ketiga.

Bagian keempat berisi tentang profil dan gambaran objek pemeriksaan. Meliputi visi dan misi objek penelitian serta sejarah, produk, dan struktur organisasinya. Kemudian dilanjutkan dengan penyelidikan informasi dan percakapan. Bagian kelima adalah akhir yang berisi tujuan dan gagasan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

C. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, poin ini dijadikan sebagai salah satu tolok ukur atau acuan. Selain itu, audit penulisan ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil dari pemikiran kreatif yang telah diselesaikan oleh para analis dan kemudian menemukan artikel-artikel yang mempunyai pembahasan serupa dengan eksplorasi sebelumnya, sehingga nantinya dapat memperluas hipotesis yang nantinya dapat dikonsentrasikan. pada pemeriksaan yang menyertainya:

1. Ina Fitriana tahun 2023 dengan judul Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Peduli Oleh Baznas Kabupaten Bondowoso.

- 1). Dalam program Bondowoso Peduli bantuan hanya berupa bantuan yang sifatnya konsumtif, yakni: bantuan paket sembako untuk fakir miskin, bantuan bencana alam dan santunan anak yatim. Dalam artian bantuan ini hanya digunakan untuk kebutuhan mendesak saja. 2).

Terdapat mekanisme pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Bondowoso, yakni melalui beberapa tahapan supaya pendistribusian tepat pada sasaran. 3) Beberapa faktor yang menjadi pendukung serta

penghambat dalam pendistribusian ini, yakni: kekompakan tim penyelenggara serta hubungan yang baik dengan pemerintahan dengan memeberikan banyak bantuan merupakan faktor pendukung dari program ini. Adapun penghambat dalam program ini yakni: terdapat OPD dan

sebagian kecil dari daerah tertentu yang tidak ikut andil dalam acara pendistribusian²⁰

2. Nur Atika Azma Imama tahun 2023 dengan judul Analisis Distribusi Dana Zakat Produktif (Studi Kasus Di Baznas Bondowoso Pada Program Bondowoso Makmur).

- 1) Proses distribusi dana zakat produktif melalui program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso dilakukan dalam dua bentuk yaitu konsumtif dan produktif. BAZNAS Bondowoso lebih mengutamakan kepada zakat produktif terhadap mustahik yang benar – benar membutuhkan bantuan modal usaha dan alat usaha. Yang berasal dari kalangan menengah kebawah. Tujuan distribusi dana zakat produktif lebih diutamakan karena dapat bermanfaat bagi mustahik dalam mengembangkan usahanya dan memperbaiki kualitas sumber daya manusia.
- 2) Dampak Dana Zakat Produktif di BAZNAS Bondowoso melalui program Bondowoso Makmur. Sangat bermanfaat bagi mustahik.

Karena dana zakat dapat mengubah perekonomian mustahik yang awalnya perekonomiannya menengah kebawah dan saat ini sudah bisa dikatakan menengah keatas. Program Bondowoso Makmur bisa dikatakan efektif, karena dari hasil wawancara bersama mustahik banyak yang menyampaikan bahwa dengan adanya program Bondowoso Makmur sangatlah membantu perekonomian mustahik.²¹

²⁰ Ina Fitriana, Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Peduli Oleh Baznas Kabupaten Bondowoso, Skripsi UIN KHAS Jember, 2023.

²¹ Nur Atika Azma, Analisis Distribusi Dana Zakat Produktif (Studi Kasus Di Baznas Bondowoso Pada Program Bondowoso Makmur), Skripsi UIN KHAS Jember, 2023.

3. Ratu Ningsih tahun 2022 dengan judul Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Dompu).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem serta efektivitas penyaluran dana zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin. Penyaluran dana zakat produktif oleh baznas di kabupaten dompu dilakukan dengan memberikan bantuan modal usaha sebesar rp. 500.000, per-orang dan penyaluran dana zakat produktif di baznas kabupaten dompu terbilang belum efektif. Hal ini terbukti dari keempat indikator efektivitas, terdapat dua indikator yang belum dijalankan sepenuhnya yakni indikator ketepatan sasaran program dan pemantauan program.²²

4. Syamsinar tahun 2019 dengan judul Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Dapat mengetahui tugas Badan Amil Zakat (BAZ) dalam menggarap bantuan pemerintah daerah setempat di sub wilayah Rappocini dan mengetahui upaya Badan Amil Zakat (BAZ) dalam menggarap bantuan pemerintah. wilayah setempat di Kota Makassar.²³

²² Ratu Ningsih, Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Dompu), Skripsi Universita Islam Negeri Mataram, 2022.

²³ Syamsinar, Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Makassar, 2018.

5. Putri Balqis Dalimunthe tahun 2020 dengan judul Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif di Kabupaten Labuhan Batu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dukungan zakat BAZNAS yang dapat digunakan sebagai dana awal untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima zakat di Kabupaten Labuhan Batu memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan kesejahteraan.²⁴

6. Nisa Ainun tahun 2020 dengan judul Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Wilayah Rejang Lebong, 2020.

Alasan dilakukannya penilaian ini adalah untuk mengetahui 1. Tugas BAZNAS Rejang Lebong dalam pengumpulan zakat ASN di wilayah Rejang Lebong adalah dengan menumbuhkan kesadaran dan memperbanyak ragam zakat ASN dengan melakukan koordinasi upaya dan bekerja sama dengan asosiasi terkait melalui surat minat zakat. 2. Kendala BAZNAS Rejang Lebong dalam mengumpulkan zakat ASN di Rejang Lebong adalah tidak adanya SDM yang berperan dalam pengumpulan zakat. Hambatan lain yang dihadapi adalah masih banyak ASN yang belum memenuhi syarat untuk menunaikan zakat karena gaji yang diterima tidak sesuai dengan ketentuan. tidak mencukupi untuk

²⁴ Putri Balqis Dalimunthe, Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif di Kabupaten Labuhan Batu, Labuhan Batu, 2020.

memenuhi pekerjaannya, dan terjadi pertukaran muzakki dari BAZNAS Rejang Lebong ke BAZNAS Kabupaten.²⁵

7. Nur Amalia tahun 2020 dengan judul Peranan Baznas Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kota Makassar.

Temuan eksplorasi tersebut menunjukkan dua hal: pertama, hadirnya Peraturan Nomor 23 Tahun 2011 tentang Zakat Pengurus semakin mempertegas tugas BAZNAS sebagai organisasi yang mempunyai kewenangan mengawasi zakat, infaq, bantuan dan Aset Sosial Ketat lainnya. dalam mitigasi kemiskinan di Kota Makassar. Kedua, kecukupan pelaksanaan program yang dilakukan BAZNAS dalam mengurangi kemiskinan dan upaya mempercepat pengembangan lebih lanjut bantuan pemerintah daerah belum membuahkan hasil. Program BAZNAS dalam mengentaskan kemiskinan adalah sebagai berikut: masyarakat setia, masyarakat sejahtera, masyarakat kokoh, masyarakat peduli, dan masyarakat tajam.²⁶

8. Rosita Mirna tahun 2021 dengan judul Peran BAZNAS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMK di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan kotor dan bersih UMK telah meningkat sejak BAZNAS Rezim Kepulauan Meranti mulai memberikan aset zakat yang berguna kepada mereka. 2) Sosialisasi aset

²⁵ Nisa Ainun, Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Wilayah Rejang Lebong, Rejang Lebong, 2020

²⁶ Nur Amalia, Peranan Baznas Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kota Makassar, Makassar, 2020.

zakat bermanfaat yang dilakukan BAZNAS Pemerintah Kepulauan Meranti telah menghasilkan peningkatan kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (UMK) di Rezim Kepulauan Meranti dengan kinerja sebesar 90,39 %²⁷

9. Saifuddin tahun 2021 dengan judul Optimalisasi Distribusi Dana Zakat: Upaya Distribusi Kekayaan (Studi Terhadap UU No. 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat.

Kajian ini bertujuan untuk menemukan cara paling ideal untuk mengarahkan subsidi zakat dengan tujuan akhir mengedarkan kelimpahan yang pada akhirnya dapat membawa kesuksesan bagi masyarakat.²⁸

10. Anis Farhania tahun 2022 dengan judul Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahiq Di BAZNAS Lumajang Melalui Program Lumajang Makmur.²⁹

Penelusuran mendalam mengungkapkan bahwa penilaian penguatan zakat bermanfaat yang dilakukan BAZNAS Lumajang sudah sesuai dengan aturan hukum dalam penyelenggaraannya dan fokus pada mustahik pesaing yang akan mendapatkan bantuan agar tidak disesatkan mulai saat ini. Penguatan ini dilengkapi dengan penataan produk sesuai situasi dan sumber dayanya bersumber dari simpanan zakat, infaq, dan shadaqah. 2. pelaksanaan penguatan zakat yang membantu meningkatkan

²⁷ Rosita Mirna, Peran BAZNAS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMK di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, Meranti, 2021.

²⁸ Syaifuddin, Optimalisasi Distribusi Dana Zakat: Upaya Distribusi Kekayaan (Studi Terhadap UU No. 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat, Yogyakarta, 2021.

²⁹ Anis Farhania, analisis pemberdayaan zakat produktif untuk meningkatkan ekonomi mustahiq di BAZNAS lumajang melalui program lumajang makmur, Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.

pembayaran bagi mustahik. 3. Program Lumajang Makmur yang dijalankan oleh BAZNAS Lumajang berhasil mengubah mustahik zakat menjadi muzakki, meski tidak menjadi muzakki. Hal ini menunjukkan bahwa program Lumajang Makmur.

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Ina Fitriana, 2023	a. Membahas tentang BAZNAS. b. Perkembangan usaha mikro mustahiq. c. Lokasi berada di Bondowoso	a. Berbeda pada fokus penelitian. b. Hanya terfokus pada implementasi bukan implikasi.
2.	Nur Atika Azma Imama, 2023	a. Membahas tentang perzakatan. b. Zakat Produktif. c. Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Mustahiq. d. Membahas tentang BAZNAS e. Lokasi berada di Bondowoso	a. Berbeda pada fokus penelitian. b. Membahas tentang pengaruh saja bukan efektifitas. c. Menganalisis pendistribusi dari dana zakat
3.	Ratu Ningsih, 2022	a. Membahas tentang peranan BAZNAS. b. Membahas efektivitas penyaluran dana zakat	a. Fokus berbeda. b. Lokasi terletak di Kabupaten Dombu
4.	Syamsinar, 2019.	a. Membahas tentang peranan BAZ. b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	a. Berbeda fokus penelitian. b. Hanya berfokus pada peranan bukan efektifitas.
5.	Putri Balqis Dalimunte, 2020.	a. Sama-sama membahas tentang peran BAZNAS dalam penyaluran dana kepada	a. Hanya terfokus pada peran. b. Tidak membahas tentang keefektifitasan dan implikasi dari penyaluran BAZNAS.

		masyarakat yang membutuhkan. b. Terfokus pada peran BAZNAS terhadap kesejahteraan masyarakat.	
6.	Nisa Ainun, 2020.	a. Sama-sama membahas tentang BAZNAS. b. Sebuah penelitian kualitatif.	a. Fokus tidak terdapat pada masyarakat melainkan ASN. b. Membahas tentang penghimpunan zakat
7.	Nur Amalia, 2020.	a. Membahas tentang peranan BAZNAS. b. Memakmurkan masyarakat di sebuah kabupaten	a. Sama-sama membahas tentang BAZNAS. b. Menguraikannya dalam keseluruhan program yang dijalankan oleh BAZNAS.
8.	Rosita Mirna, 2021.	a. Membahas tentang BAZNAS. b. Fokus Penelitian sama yakni terhadap UMK.	a. Fokus penelitian berbeda. b. Lokasi penelitian berbeda.
9.	Syaifuddin, 2021.	a. Penyaluran dana zakat. b. Ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan.	a. Tidak terfokus pada BAZNAS. b. Membahas tentang upaya pendistribusian kekayaan.
10.	Anis Farhania, 2022.	a. Membahas mengenai tentang BAZNAS. b. Memakmurkan masyarakat di sebuah kabupaten Lumajang	a. Lokasi penelitian yang berbeda. b. Fokus penelitian yang berbeda.

Sumber: diolah peneliti.

Dari tabel diatas bisa peneliti simpulkan yakni terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat pada penyaluran dana zakat yang berasal dari BAZNAS. Namun perbedaanya terletak pada penyaluran dan penerima zakatnya. Dalam skripsi ini peneliti meginginkan agar terfokus pada pengusaha yang telah sukses dan berhasil berkat bantuan

dana dari BAZNAS yang sekarang pengusaha tersebut menjadi donatur yang selalu memberikan bantuan berupa zakat maupun infak kepada BAZNAS.

D. Kajian Teori

Hipotesis sendiri mempunyai kemampuan sebagai penolong atau struktur penalaran logis yang dapat mengkoordinasikan para ahli sehingga dapat menyimpulkan informasi atau menyajikan informasi yang telah ditemukan. Hipotesis dari tinjauan yang dimaksud adalah:

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas pada umumnya dianggap sebagai tingkat pencapaian tujuan kerja dan fungsional yang harus dicapai. Pada hakikatnya efektivitas adalah sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai guna meningkatkan tingkat keberhasilan. Dari sini cenderung dirasakan dan dapat dimaknai bahwa viabilitas adalah seberapa besar derajat keuletan hasil yang dicapai oleh hasil tersebut dan apa yang secara umum diharapkan dari berbagai sumber informasi. Apabila pekerjaan dilaksanakan tepat sesuai dengan yang direncanakan maka dapat diselesaikan secara tepat, efektif, dan efisien.³⁰ Pengurus zakat adalah mengatur, melaksanakan dan mengorganisasikan latihan-latihan dalam pemilahan, pendistribusian dan pemanfaatan zakat.³¹

³⁰ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetan," *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, No.01 Vol. 01 (Februari, 2012), 4.

³¹ <https://jdih.kemenkau.go.id> diakses pada 26 November 2023.

2. Distribusi Dana Zakat

Pendistribusian zakat merupakan suatu kegiatan yang harus dikendalikan sesuai dengan fungsi manajemen agar dana zakat muzakki dapat tersalurkan secara efektif kepada mustahik.³²

Zakat yang telah dihimpun oleh lembaga pengelola zakat hendaknya segera disalurkan kepada para mustahik sesuai skala kebutuhan yang telah diatur dalam program kerja. Zakat yang hendaknya disalurkan kepada mustahik sebagaimana tertuang dalam surat at-Taubah ayat 60.³³

Khususnya, orang miskin dan miskin. Walaupun kedua hal ini mempunyai perbedaan yang sangat besar, namun dari segi fungsi dan spesialisasi keduanya sering kali serupa, terutama bagi mereka yang tidak mempunyai gaji sama sekali, atau mempunyai gaji namun sangat kekurangan untuk kebutuhan pokok. diri mereka sendiri dan keluarga yang menjadi tanggung jawab mereka. Zakat yang disalurkan kepada kelompok ini bisa dibilang tidak seberapa, terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dan juga bisa bermanfaat, khususnya untuk menambah modal usaha.

Pendistribusian zakat merupakan suatu tindakan atau tindakan yang diarahkan sesuai kemampuan pengurus dengan tujuan akhir menyalurkan cadangan zakat yang diperoleh dari muzakki kepada mustahik sehingga

³² Hartatik, E. Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang. *Az-Zarqa*, Vol. 7, No. 1, Juni, 2015, 5.

³³ Zabir, M, Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh. *Al-Idarah*, Vol. 1, No. 1, Januari – Juni, 2017, hal.14.

tujuan suatu perkumpulan tercapai dengan sebenarnya.³⁴ Pengelolaan dan penyaluran zakat di Indonesia ada dua macam, yaitu peruntukan destruktif dan peredaran bermanfaat. Cadangan zakat yang terkumpul diedarkan dalam empat struktur, yaitu:

- a. Dalam adat istiadat, zakat dibayarkan langsung kepada mustahik untuk keperluan seperti beras yang diperlukan sehari-hari. Strategi jangka pendek untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat adalah pola ini.
- b. Konsumsi kreatif adalah zakat yang dibayarkan dengan barang-barang konsumsi dan digunakan untuk memberikan beasiswa kepada masyarakat miskin untuk membantu mereka mengatasi tantangan sosial dan ekonomi.
- c. Kemanfaatan adat adalah zakat yang dikeluarkan sebagai sesuatu yang dapat meniru atau alat-alat pokok pekerjaan seperti sapi, kambing dan mesin jahit.
- d. Inventif yang bermanfaat adalah zakat yang diberikan sebagai modal kerja agar penerima manfaat dapat mengembangkan usahanya lebih maju.³⁵

Dalam hal ini peneliti ingin memfokuskan pada mustahiq dalam pendistribusian Produktif kreatif yang mana konvensional yang mana para

³⁴ Mukhlisin, *Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada BAZDA Kab. Karawang*, 2009, 47.

³⁵ Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2012), 153-154.

mustahiq akan menerima bantuan dana untuk mengembangkan usahanya dan ada pula yang menerima berupa hewan ternak seperti kambing.

3. BAZNAS

Badan Amil Zakat Masyarakat Pemerintah Kabupaten Bondowoso (BAZNAS) merupakan salah satu Badan Pengelola Zakat Kewenangan yang ditetapkan pada Senin, 21 Maret 2011 berdasarkan Keputusan Pejabat Bondowoso Nomor 76 Tahun 2011 tentang Pembinaan Pengurus Daerah Bondowoso. Peraturan Organisasi Amil Zakat Periode 2018-2022. Hal ini dimotori oleh KH. Muhammad Junaidi. Organisasi Amil Zakat Pemerintahan Bondowoso (BAZ) dibentuk untuk mencapai produktivitas, kemahiran dan tanggung jawab dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Infak (ZIS) dengan tujuan dapat membangun kerjasama umat Islam di Rezim Bondowoso dalam segala hal yang meliputi kemajuan umat manusia dengan memisahkan dan mengawasi cadangan Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS). Saat ini ada 5 proyek yang sedang dikerjakan oleh BAZNAS Bondowoso, yakni Bondowoso Cerdik, Bondowoso Peduli, Makmur Bondowoso, Taqwa Bondowoso, dan Suara Bondowoso. Bagaimana pun penjabakan ini berpusat pada program Bondowoso Sejahtera yang bertujuan menyejahterakan seluruh masyarakat Bondowoso, khususnya para mustahiq yang bermukim di wilayah Bondowoso secara khusus. Tujuan lainnya adalah agar Rezim Bondowoso menjadi daerah kreatif

³⁶ Observasi, Bondowoso, 2 Januari 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang dipilih diingat untuk pendekatan. Dalam eksplorasi ini, pemeriksaan memukau digunakan bersama dengan metodologi. Biasanya, strategi subjektif digunakan karena permasalahannya tidak jelas, komprehensif, membingungkan, dinamis, atau tidak terlalu penting. Selanjutnya, teknik pemeriksaan kuantitatif seperti tes, survei, dan panduan wawancara tidak dapat menangkap informasi dalam eksplorasi yang bersahabat.³⁷

Teknik pengujian yang dianggap bisa diterapkan dalam penelitian penulis adalah dengan melihat BAZNAS mensosialisasikan harta zakat kepada orang-orang yang kurang beruntung, terutama para visioner kecil dan usaha kecil. Sebagai kekhasan atau kenyataan, inilah kondisi khas lapangan yang akan dikaji. Alasan dilakukannya kajian ini tentu saja untuk memahami upaya BAZNAS Bondowoso dalam mensosialisasikan dana program Makmur Bondowoso kepada pihak-pihak yang memiliki organisasi yang berpusat untuk merobohkan jaringan pembayaran agar dapat semakin berkembang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengungkapkan dimana penelitian dilakukan di kantor BAZNAS Bondowoso Jl. A Yani No. 2, Bondowoso, Jawa Timur.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 292.

C. Subyek Penelitian

Sumber dan macam informasi dibicarakan pada segmen ini. Penggambaran tersebut menentukan jenis informasi yang perlu Anda kumpulkan, siapa yang Anda perlukan untuk menjadi saksi atau subjek pemeriksaan, serta pencarian dan pemilihan informasi untuk menjamin keabsahannya.³⁸ Pemeriksaan ini menggunakan strategi purposif yang disebut juga pengujian sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Para ilmuwan yang dijadikan narasumber, khususnya orang-orang yang dianggap merealisasikan data-data tersebut atau yang mengawasi saksi-saksi, merupakan salah satu hal yang perlu dipikirkan. memudahkan analisis dalam mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melihat artikel dan kondisi yang ada di wilayah Bondowoso.

Peserta dalam penelitian ini adalah:

1. KH. Muhammad Junaidi Ketua BAZNAS Bondowoso
2. H. Ahmad Erwantono Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso
3. Bapak Janitro Mustahiq 1. Tergolong mustahiq kreatif Produktif Kreatif yangmana beliau adalah seorang mustahiq yang berumur 51tahun yang tidak memiliki pekerjaan yang akan dibantu oleh BAZNAS dalam modal usaha dan mengembangkan usahanya
4. Bapak Rukhin Mustahiq 2. Tergolong mustahiq yang berumur 55tahun yang tidak memiliki pekerjaan dan keahlian untuk bisnis maka pihak

³⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 2021, 46-47.

BAZNAS memberikan hewan ternak dan beliau termasuk mustahiq kategori produktif Konvensional

5. Bapak Supri Mustahiq 3. Tergolong mustahiq yang berumur 55 tahun yang tidak memiliki pekerjaan dan keahlian untuk bisnis maka pihak BAZNAS memberikan hewan ternak dan beliau termasuk mustahiq kategori produktif Konvensional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Para ilmuwan menggunakan metode pengumpulan informasi yang berbeda, seperti penyelidikan, persepsi anggota, dan dokumentasi, dengan tujuan akhir untuk mendapatkan data yang ideal dan sesuai kebutuhan spesialis. Kami akan membicarakan semuanya secara mendalam. Pemeriksaan ini tidak akan memperoleh informasi yang memenuhi pedoman informasi yang telah ditetapkan dengan alasan tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi. Dengan cara ini, pengumpulan informasi adalah langkah utama menuju penelitian.³⁹

1. Observasi

Pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian maksudnya digunakan untuk menentukan apa yang perlu dan apa yang tidak dengan memisahkan keduanya. Persepsi juga dicirikan sebagai interaksi rumit yang dihasilkan dari ilmu otak dan sains yang berbeda.⁴⁰

³⁹Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Publica Institute, 2012), 182.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

Data yang didapatkan dari proses observasi yaitu mengetahui secara langsung suatu efektivitas dan implikasi dari penyaluran dana zakat melalui program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso.

2. Wawancara

Pertemuan adalah cara paling umum untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan secara lisan antara setidaknya dua orang secara lugas.⁴¹ Pewawancara memulai percakapan dengan mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan tersebut.⁴² Struktur pertemuan semi terstruktur yang diingat dalam penelitian ini lebih bersifat mindful dibandingkan pertemuan sebenarnya. Orang-orang yang memusatkan perhatian pada pentingnya dan alasan acara tersebut untuk meningkatkan jumlah orang yang mengambil bagian di dalamnya adalah pihak-pihak yang tak henti-hentinya diungkap untuk tujuan wawancara.⁴³ dengan menghasilkan dari wawancara tersebut yaitu:

- a. Mengetahui cara BAZNAS dalam menyalurkan dana zakat kepada pengusaha kecil agar berkembang.
- b. Mengetahui dampak dari penyaluran dana zakat kepada pengusaha kecil agar berkembang.

3. Dokumentasi

Catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu dikenal sebagai dokumen. Arsip dapat berupa karya komposisi, visual, atau menakutkan

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 218.

⁴²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

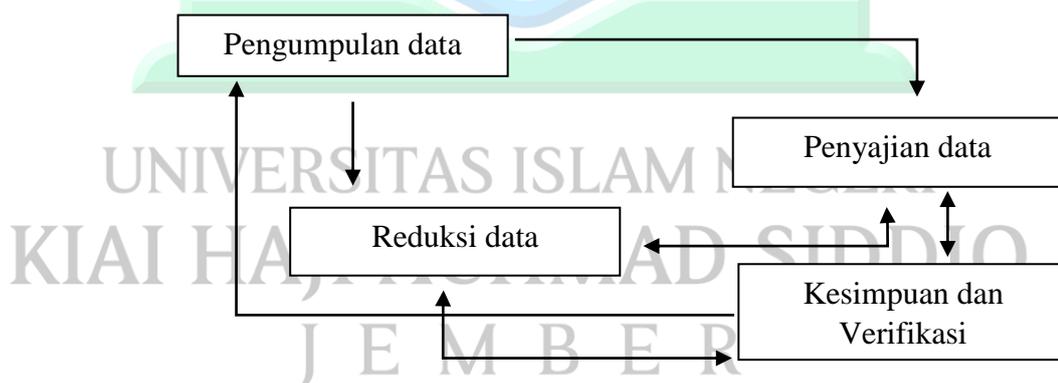
⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

oleh seseorang.⁴⁴ Akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika otobiografi dan riwayat kehidupan pribadi sebuah organisasi dan masyarakat didukung oleh hasil penelitian observasi atau wawancara. Juga akan lebih kredibel jika tulisan atau foto akademis dan artistik digunakan untuk mendukung temuan penelitian. Keadaan dan profil BAZNAS dapat diperoleh dari dokumentasi.

E. Analisis Data

Pemeriksaan data merupakan angket dan pertanggungjawaban sosial yang datanya diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini mencakup pengkoordinasian informasi ke dalam unit-unit, mengatur unit-unit tersebut menjadi sebuah contoh, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan membuat keputusan yang jelas.⁴⁵

Gambar 3.1⁴⁶
Skema Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber: komponen dalam analisis data (*interactive model*).

1. Pengumpulan data (*data collection*)

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2016, 246-253.

Metode pengumpulan informasi penting dan tambahan sesuai kebutuhan penelitian disebut pengumpulan informasi. BAZNAS Bondowoso. Berbagai teknik, termasuk pertemuan, persepsi, dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan informasi. Selama proses pengumpulan data, model Miles dan Huberman digunakan.⁴⁷

Selama pengumpulan informasi di BAZNAS Bondowoso, terciptalah dampak dari pertemuan, persepsi dan dokumentasi sebagai berikut:

- a. Mengenai efektivitas BAZNAS dalam menyalurkan dana zakat kepada mustahiq melalui program Bondowoso Makmur.
- b. Mengenai implikasi dari BAZNAS dalam penyaluran dana zakat proqram Bondowoso makmur.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Secara keseluruhan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang paling menarik, dan mencari poin serta model sangatlah penting untuk mengurangi data. Oleh karena itu, para

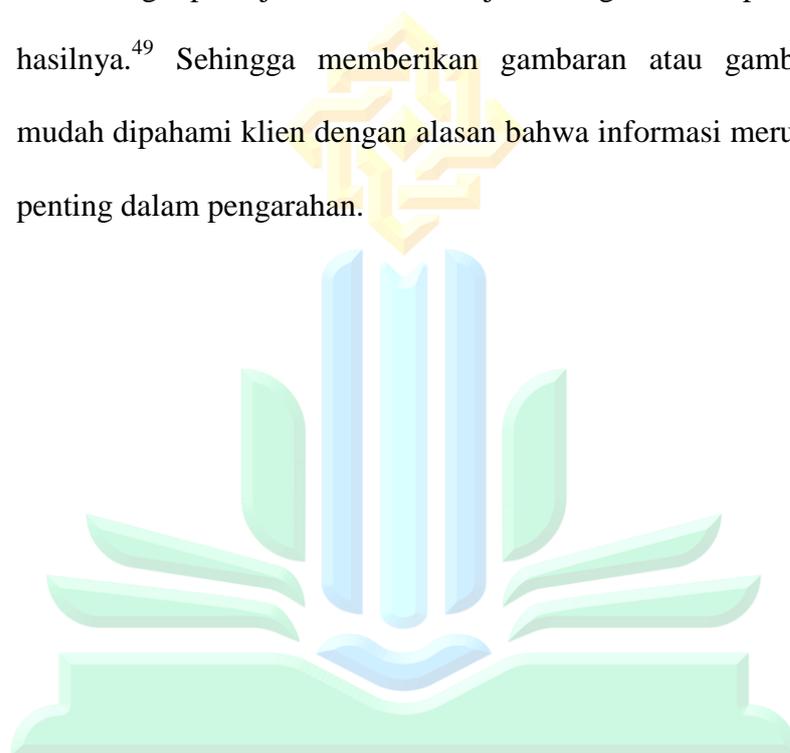
ahli akan memiliki gambaran yang lebih jelas dengan data yang lebih sedikit, sehingga memudahkan mereka mengumpulkan lebih banyak data dan menemukannya saat mereka membutuhkannya.⁴⁸ Jadi bekerja dengan menunjukkan dan menegaskan kesimpulan sangatlah mendasar.

3. Penyajian data (*display data*)

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2016, 246-253.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2016, 246-253.

Informasi ini dapat diperkenalkan sebagai penggambaran, diagram, hubungan antar kelas, dan organisasi komparatif lainnya sambil memimpin eksplorasi subjektif dengan teks akun. Karena cara informasi diperkenalkan akan memperjelas apa yang berhasil dan merancang pekerjaan lebih lanjut dengan mempertimbangkan hasilnya.⁴⁹ Sehingga memberikan gambaran atau gambaran yang mudah dipahami klien dengan alasan bahwa informasi merupakan data penting dalam pengarahannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2016, 246-253.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusin drawing*)

Rumusan masalah awal diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Dalam pemeriksaan subjektif, tujuan adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat. Penggambaran atau gambar suatu benda yang sebelumnya kabur dan perlu dieksplorasi untuk memahaminya merupakan ilustrasi suatu temuan. Analis memulai latihannya dengan memimpin pertemuan, penjelasan, penyelidikan, dan membuat kesimpulan dari informasi.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Spesialis melihat kembali keabsahan informasi dengan membandingkan informasi dari pertemuan dan persepsi dengan informasi analis sendiri. Ini diselesaikan sebelum analis menyusun laporan pemeriksaan. Dalam survei ini, para spesialis menggunakan prosedur yang disebut “triangulasi sumber”. Hal ini menunjukkan bahwa cross-watching dilakukan untuk membantu outcome dan benar-benar melihat keabsahan data dengan memasukkan sumber-sumber lain di luar data sebagai bahan penilaian. Triangulasi digunakan serta keakuratan data diperiksa.⁵¹

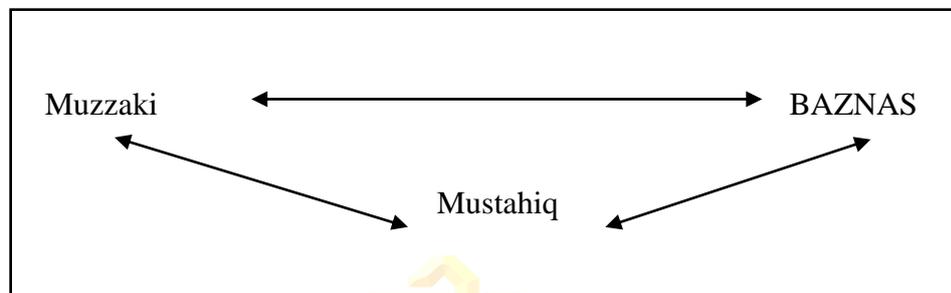
Data berbasis perspektif yang sama akan dijelaskan dan dikategorikan

:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246-253.

⁵¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis”, (Bandung:Alfabeta, 2014), 424

Gambar 3.2
Skema Analisis Triangulasi Sumber



Sumber: Triangulasi sumber dengan tiga sumber.

Ketika para ahli mendapatkan data dari sumber yang telah ditentukan, mereka akan memeriksa temuannya dengan mengajukan pertanyaan serupa kepada petugas BAZNAS dan Mustahiq serta Muzzaki. Serat memeriksa keakuratan tanggapan pihak ketiga. Penelitian mengumpulkan informasi yang solid dan tepat.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu⁵²:

2. Tahap Pra Lapangan

Hal yang paling menarik yang dilakukan peneliti adalah mencari wilayah penyelidikan, kemudian mencari permasalahan dan kualitas yang ada, serta mencari referensi terkait di BAZNAS Bondowoso. Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus menyelesaikan tahap pra-lapangan yang mencakup bimbingan belajar:

- a. Penentuan luas
- b. Eksplorasi menjunjung tinggi rencana pemeriksaan.
- c. Kelola penelitian

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 46-47.

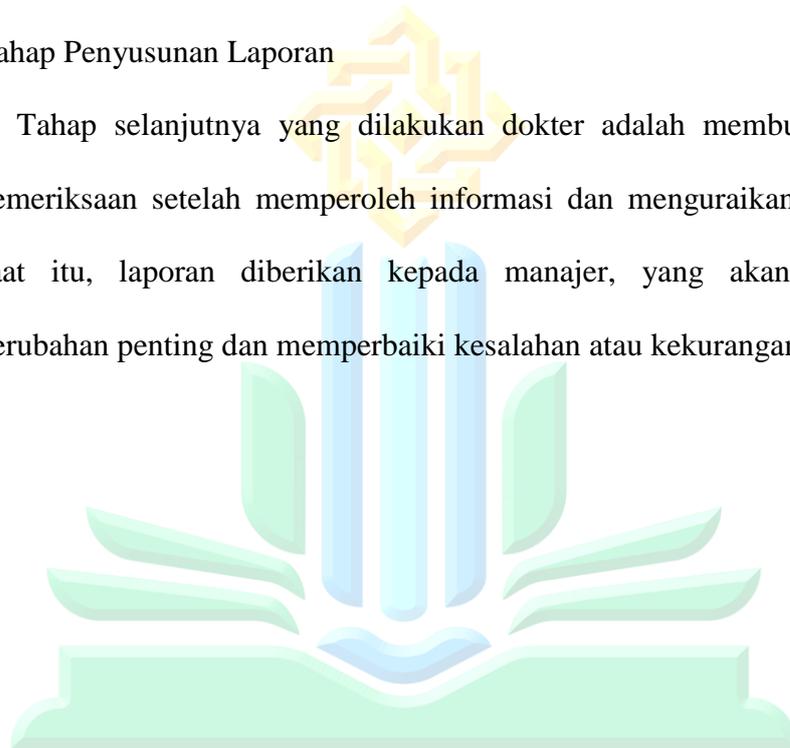
d. berikan izin untuk mengeksplorasi perangkat keras.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan memasuki subjek penelitian dan segera melakukan wawancara, observasi, dan pencatatan data mengenai penyaluran dana zakat.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap selanjutnya yang dilakukan dokter adalah membuat laporan pemeriksaan setelah memperoleh informasi dan menguraikannya. Sejak saat itu, laporan diberikan kepada manajer, yang akan membuat perubahan penting dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan apa pun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL PENELITIAN

1. Sejarah BAZNAS Bondowoso

Berdirinya BAZNAS Bondowoso dipicu oleh kegugupan pejabat saat itu dengan alasan Bondowoso belum memiliki lembaga Amil zakat, baik BAZ maupun LAZ. Dr. pada masa H. Sebagai bupati, Amin Said Husni mendirikan Badan Amil Zakat pada tahun 2010 atas saran pejabat daerah Bondowoso. Beliau juga menjadi ketua BAZNAS pertama di Bondowoso yaitu Bapak KH. Imam Barmawi Burhan, sekitar waktu itu pengurus BAZNAS menjabat sebagai pengurus BAZNAS untuk waktu yang lama. Bapak KH Salwa Arifin yang saat ini menjabat Bupati Bondowoso menjabat sebagai Ketua BAZNAS Bondowoso periode kedua. Ia digantikan oleh ketua baru hanya setelah masa jabatannya berakhir.

Sekitar waktu itu, posisinya bertahan cukup lama dan kemudian dia digantikan lagi. Selain itu, Drs. ditunjuk sebagai pengurus baru BAZNAS Bondowoso. KH. Muhammad Junaidi. Masa jabatannya dimulai pada tahun 2017 hingga saat ini, saat ini BAZNAS Bondowoso sudah mengalami kemajuan yang belum pernah terjadi sebelumnya, hal ini terlihat dari peningkatan kompensasi yang selalu didapat secara terpercaya dari sumber-sumber zakat yang semakin jauh jangkauannya, kata Pak

Masrur jika dibandingkan dengan pemerintahan sebelumnya. Otoritas berkelanjutannya sangat besar.⁵³

2. Profil BAZNAS Bondowoso

BAZNAS Bondowoso merupakan lembaga pemerintah non-primer yang diberi tugas mengawasi zakat di daerah Bondowoso. Pengurusan zakat dilakukan dengan memperhatikan standar syariah dan Peraturan Nomor 23 Tahun 2011. Demikian pula, mengacu pada Pedoman Pejabat Bondowoso No. 09 Tahun 2010 di bawah penyelenggaraan pemerintahan teritorial. Kehadiran BAZNAS Bondowoso pun turut menjunjung tinggi inisiatif dukungan wajib pajak daerah Bondowoso dalam memahami “Bondowoso Melesat”.

3. Visi Misi BAZNAS Bondowoso

a. Visi BAZNAS Bondowoso

Memaksimalkan kontribusi BAZNAS dalam pemberdayaan zakat, infaq, dan shadaqah menuju kehidupan beriman, bermartabat, dan berdaya dalam masyarakat.

b. Misi BAZNAS Bondowoso yaitu:

- 1) Memimpin hubungan baik dengan semua pihak, baik organisasi pemerintah, yayasan rahasia, maupun masyarakat.
- 2) Melakukan upaya dan pelatihan untuk mentransfer dan memperluas sosialisasi wajib zakat.
- 3) Mengkaji potensi perolehan zakat, infaq dan sadaqah.

⁵³ Wawancara, Bapak Erwan, Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso, 1 November 2023.

- 4) Menyebarkan dan mempergunakan zakat, infaq dan shadaqah dengan cara yang tepat dan layak.
- 5) Mengawasi BAZNAS secara ahli, lugas dan bertanggung jawab.

4. Struktur Organisasi

a. Ketua BAZNAS Kab. Bondowoso

Memberikan nasehat dan renungan mengenai kejadian-kejadian yang sah dan pemahaman mengenai pengurus zakat, memberikan pengaturan terhadap pengumpulan, penggunaan dan pembuatan zakat para pengelola. Untuk itu pengurus Organisasi Amil Zakat Masyarakat Rezim Bondowoso adalah: Drs. KH. Muhammad Junaidi.

b. Kepala Kantor

Memimpin dan mengawasi jalannya BAZNAS. Menindak lanjuti aoa yang menjadi pemikiran dari ketua BAZNAS. Mengusulkan beberapa solusi jika ada masalah dan lain sebagainya. Dalam hal ini, kepala kantor BAZNAS Bondowoso yakni Bapak H. Ahmad Erwantono

5. Program-Program yang Ada di BAZNAS Bondowoso

Hal-hal di BAZNAS Bondowoso yang diusulkan kepada seluruh dermawan antara lain:

a. Bondowoso Makmur

Ini adalah bantuan perangkat keras dan bantuan modal bisnis yang berguna yang direncanakan untuk individu tertindas yang memiliki

usaha mandiri dengan modal terbatas. Bantuan alat kerja yang bermanfaat, bantuan modal usaha.

b. Bondowoso Cerdas

Ini adalah bantuan instruktif yang diberikan kepada siswa dari yayasan yang kurang beruntung. Bantuan dengan biaya instruktif (hibah).

c. Bondowoso sehat

Ini merupakan bantuan biaya klinis bagi masyarakat miskin di wilayah Bondowoso. bantuan biaya pengobatan dan khitanan massal.

d. Bondowoso Taqwa

Ini adalah bantuan yang digunakan untuk membantu pelaksanaan latihan yang ketat. Bantuan untuk kantor yang ketat, menteri di daerah yang cenderung turun tahta.

e. Bondowoso peduli

Bantuan diberikan ketika suatu daerah terkena dampak bencana.

B. Penyajian Data Dan Analisis

1. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso

Makmur Di BAZNAS Bondowoso

Kebanyakan orang menganggap efektivitas sebagai sejauh mana tujuan operasional dan operasional terpenuhi. Pada dasarnya, kelayakan adalah tingkat pencapaian tugas tujuan asosiasi yang ditetapkan. Sejahtera mana seseorang menghasilkan output yang sesuai dengan harapannya itulah yang menentukan efektivitas. Hal ini dapat diartikan seolah-olah

suatu tugas dapat dilaksanakan sesuai harapan, cenderung bersifat memaksa tanpa memperhitungkan waktu, tenaga, dan lain-lain. Sementara itu, keberlangsungan pelaksanaan pengaturan kemandirian provinsi adalah sejauh mana pelaksanaan pemerintah daerah dapat dilaksanakan. melaksanakan, memahami dan mengembangkan lebih lanjut administrasi ke daerah setempat, pengambilan keputusan dengan dukungan daerah setempat. Penyelenggaraan kemajuan dan selanjutnya tujuan berbagai persoalan dalam penyelenggaraan kemerdekaan provinsi.

Tujuan pengukuran adalah untuk mengoptimalkan pola tata kelola zakat dan mengetahui kekuatan pengelolaan zakat dalam kaitannya dengan penyaluran zakat. Oleh karena itu, untuk melihat kelayakan sosialisasi zakat di BAZNAS Pemerintahan Bondowoso dengan memperkirakan derajat pameran yang dilakukan. Berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak Junaidi :

“Ya untuk efektifitas BAZNAS bisa diukur dari kinerjanya. Seperti dalam hal bagaimana ketepatan panitia dalam memilih mustahiq dan menjadikan taraf hidup mustahiq menjadi lebih tinggi dari sebelumnya.”⁵⁴

Dalam hal ini keefektifan BAZNAZ yakni dalam kinerja yang dilakukan mulai kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Berikut yakni hasil wawancaranya dengan Bapak Junaidi :

“Ya dilihat dari kinerjanya dari bagaimana panitia merencanakan sebuah program hingga selesai. Untuk perencanaan, kami tentunya merencanakan program-program apa saja yang akan dilakukan

⁵⁴ Wawancara, Bapak Erwan, Ketua BAZNAS Bondowoso, 1 November 2023.

BAZNAS Bondowoso melalui rapat besar. Kemudian pelaksanaannya dalam hal ini pelaksanaan zakat dilakukan pada sebelum hari raya yang paling utama. Kemudian kami juga mengoordinasikan mulai pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaannya.”⁵⁵

Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa keefektifan BAZNAS yakni mengelola dana zakat mulai dari perencanaan tentunya merencanakan program-program apa saja yang akan dilakukan BAZNAS Bondowoso melalui rapat besar. Kemudian pelaksanaan dalam hal ini pelaksanaan zakat dilakukan pada sebelum hari raya yang paling utama. Dan pengoordinasian mulai pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaannya.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh salah satu mustahiq yakni Bapak Janitro :

“Untuk keefektifan BAZNAS ya mungkin usahanya dalam membantu orang seperti saya hingga sukses seperti ini mas.”⁵⁶

Melalui pendapat-pendapat tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi yang mana BAZNAS menjalankan kinerjanya dengan sangat bagus dari mulai tahap perencanaan hingga pendayagunaan. Tak heran tugas mereka sangat efektif dalam menyalurkan dana BAZNAS dengan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan mereka yakni menjadikan mustahiq menjadi muzaki.⁵⁷

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa BAZNAS menjalankan kinerjanya dengan sangat bagus dari mulai tahap

⁵⁵ Wawancara, Bapak Junaidi, Ketua BAZNAS Bondowoso, 1 November 2023.

⁵⁶ Wawancara, Bapak Janitro, Mustahiq, 3 November 2023.

⁵⁷ Observasi, 1 November 2023.

perencanaan hingga pendayagunaan. Tak heran tugas mereka sangat efektif dalam menyalurkan dana BAZNAS dengan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan mereka yakni menjadikan mustahiq menjadi muzaki

Efektifitas penyaluran dana zakat melalui program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso :

a. Program BAZNAS Bondowoso Makmur

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan mengenai salah satu program BAZNAS Bondowoso. Banyak program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Bondowoso salah satunya yakni Bondowoso Makmur. Berikut yakni hasil wawancara mengenai program Bondowoso Makmur. Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Ketua BAZNAS Bondowoso yakni Bapak Junaidi :

“Untuk Bondowoso makmur ini salah satu dari program kita ya mas. Tugasnya ya mencari pedagang kecil untuk di berikan dana dari zakat yang ada. Agar tetap bisa hidup dan mengembangkan usahanya.”⁵⁸

Pendapat dari Bapak Junaidi tersebut diperkuat juga oleh pendapat Bapak Erwan selaku Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso :

“Tugas amil zakat yang bekerja di BAZNAS Bondowoso ya mengumpulkan informasi terkait mustahiq yang akan menerima dana zakat. Mustahiq tersebut pastinya memiliki beberapa kriteria yang sudah kami tentukan khususnya untuk menerima dana zakat program Bondowoso Makmur. Kami mencari pedagang kecil yang benar-benar membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha kecilnya. Ada juga yang mengajukan langsung ke kita lalu kita seleksi lagi. Yang berhak menerima program Bondowoso makmur pastinya

⁵⁸ Wawancara, Bapak Junaidi, Ketua BAZNAS Bondowoso, 1 November 2023.

yakni tergolong orang yang fakir atau miskin yang berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya dengan berdagang kecil-kecilan.”⁵⁹

Diperkuat juga oleh pendapat salah satu mustahiq yakni Bapak

Janitro :

“Saya dulu itu mas bisa dibilang miskin ya miskin sekali, anak saya tiga, istri saya tidak bekerja, kami tidak mempunyai warisan sepeserpun. Rumah saya kita kos mas. Saya sehari – hari hanyalah dari berjualan kripik usus kemasan yang istri saya buat sendiri dengan modal sedikit ya sehari hanya bisa menjual 10-15 bungkus saja. Intinya uang itu bisa berputar dan bertambah meski sedikit yang penting bisa untuk makan sehari-hari.Saya ijazah juga gak punya dulu gak sekolah ya karna memang saya bukan dari keluarga yang mampu juga. Saya hanya lulusan SD.”⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa Bondowoso makmur ini salah satu dari program BAZNAS Bondowoso. Tugasnya mencari pedagang kecil untuk di berikan dana dari zakat yang ada. Agar tetap bisa hidup dan mengembangkan usahanya. Tugas amil zakat yang bekerja di BAZNAS Bondowoso mengumpulkan informasi terkait mustahiq yang akan menerima dana zakat. Mustahiq tersebut pastinya memiliki beberapa kriteria yang sudah ditentukan khususnya untuk menerima dana zakat program Bondowoso Makmur. Kriteria tersebut tak lain tak bukan yakni dari orang-orang yang tergolong fakir dan miskin.

⁵⁹ Wawancara, Bapak Erwan, Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso, 2 November 2023.

⁶⁰ Wawancara, Bapak Janitro, Mustahiq, 3 November 2023.

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang diperoleh peneliti yakni pihak BAZNAS dalam program Bondowoso Makmur sangat selektif dalam memilih mustahiq yang berhak mendapatkan dana zakat. Terutama pedangan kecil yang sangat membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dan memperbaiki perekonomian keluarganya.⁶¹

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa Bondowoso makmur ini salah satu dari program BAZNAS Bondowoso. Tugasnya mencari pedagang kecil untuk di berikan dana dari zakat yang ada. Agar tetap bisa hidup dan mengembangkan usahanya. Tugas amil zakat yang bekerja di BAZNAS Bondowoso mengumpulkan informasi terkait mustahiq yang akan menerima dana zakat. Mustahiq tersebut pastinya memiliki beberapa kriteria yang sudah ditentukan khususnya untuk menerima dana zakat program Bondowoso Makmur. Kriteria tersebut tak lain tak bukan yakni dari orang-orang yang tergolong fakir dan miskin. pihak BAZNAS dalam program Bondowoso Makmur sangat selektif dalam memilih mustahiq yang berhak mendapatkan dana zakat. Terutama pedangan kecil yang sangat membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dan memperbaiki perekonomian keluarganya.

⁶¹ Observasi, 4 November 2023.

b. Model Distribusi yang diperoleh dari BAZNAS Bondowoso

Makmur

Setelah memperoleh informasi mengenai Program Bondowoso Makmur peneliti juga akan meneliti model distribusi dalam Bondowoso makmur. Berikut yakni hasil wawancara dengan ketua BAZNAS Bondowoso yakni Bapak Junaidi sebagai berikut :

“Untuk model apropriasi kami menerapkan dua model. Model manfaat imajinatif utama adalah dimana zakat diberikan melalui perputaran modal sebagai modal usaha untuk kemajuan organisasi pedagang kecil. Selanjutnya yang kedua adalah manfaat biasa, khususnya cadangan zakat yang diberikan sebagai dagangan yang bermanfaat, dengan pemberian tersebut mustahiq dapat membuka peluang usahanya sendiri, misalnya pemberian bantuan beternak kambing.”⁶²

Pendapat tersebut diperkuat oleh Bapak Erwan selaku Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso sebagai berikut :

“Ya. Ada dua memang produktif kreatif dan produktif konvensional. Model dalam distribusi Bondowoso makmur semua harus berlandaskan keproduktifan mas. Kita memberikan dana zakat tidak secara cuma-cuma. Kami juga memantau loh jalannya usaha yang dijalankan oleh para mustahiq. Sebisa mungkin kita bisa membantu para mustahiq agar bisa mengembangkan usahanya baik berdagang maupun berternak. Jadi tak akan ada mustahiq kami yang tetap di zona nyaman kekurangan dalam faktor ekonomi. Waaah hebat kan BAZNAS Bondowoso!!!.”⁶³

Dari hasil wawancara dengan pihak BAZNAS Bondowoso diatas peneliti juga mewawancarai pihak mustahiq agar memperoleh

⁶² Wawancara, Bapak Junaidi, Ketua Baznas Bondowoso, 1 November 2023.

⁶³ Wawancara, Bapak Erwan, Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso, 2 November 2023.

data yang lebih valid. Berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak Janitro selaku mustahiq :

“Saya awalnya berdagang keripik usus di depan kos. Kadang juga kalau tak kunjung laku dan sudah agak lama gorengnya saya kelilingkan biar cepat laku dan habis tidak terbuang percuma. Selama dapat dana dari BAZNAS saya merasa terbantu sekali. Saya bisa mengembangkan usaha saya tentunya dengan pantauan pihak BAZNAS juga mas. Saya tidak akan menjadi seperti ini kalau nggak bener-bener dipantau dan dibantu terus menerus oleh BAZNA. MasyaAllah sekali BAZNAS ini. Saya berhutang budi banyak ke BAZNAS dan semua staff BAZNAS.”⁶⁴

Pendapat dari Bapak Budi diperkuat juga oleh Bapak Rukhin:

“Saya tidak memiliki keterampilan apapun, saya juga lulusan SD mas. Ya BAZNAS yang membimbing saya hingga jadi peternak kambing seperti saat ini. Awalnya saya diberi kaming sepasang jantan dan betina. Setiap hari saya beri pakan yang diberi juga oleh BAZNAS berupa sentrat. Kadang juga saya nyari rumput. Diajari cara berternak kambing yang benar hingga kambing saya sekarang total 10 ekor. Alhamdulillah... Sebagian sudah saya jual untuk kebutuhan hidup. Sampai saat ini masih dipantau juga oleh BAZNAS peternakan saya.”⁶⁵

Dari hasil pertemuan di atas, ada dua macam model penyebaran yang dilakukan BAZNAS dalam program Makmur

Bondowoso, yaitu apropriasi bermanfaat imajinatif dimana zakat diberikan melalui perputaran modal sebagai modal usaha untuk kemajuan usaha kecil, organisasi dealer. Terlebih lagi, pengedaran manfaat secara tradisional, khususnya subsidi zakat yang diberikan sebagai produk bermanfaat, dengan pemberian tersebut mustahiq

⁶⁴ Wawancara, Bapak Janitro, Mustahiq, 3 November 2023.

⁶⁵ Wawancara, Bapak Rukhin, Mustahiq, 3 November 2023.

dapat mengangkat posisinya, misalnya memberikan bantuan budidaya kambing.

Dari hasil observasi diperoleh kesimpulan bahwa terdapat dua model pendistribusian yakni produktif konvensional dan kreatif. Bapak Budi adalah contoh dari model pendistribusian kreatif yang, mana beliau adalah pedagang kripik usus. Dan Bapak Ali yakni termasuk model pendistribusian konvensional yang mana beliau adalah peternak kambing.⁶⁶

Jadi bisa disimpulkan bahwa Bondowoso makmur ini salah satu dari program BAZNAS Bondowoso. Tugasnya mencari pedagang kecil untuk di berikan dana dari zakat yang ada. Agar tetap bisa hidup dan mengembangkan usahanya. Tugas amil zakat yang bekerja di BAZNAS Bondowoso mengumpulkan informasi terkait mustahiq yang akan menerima dana zakat. Mustahiq tersebut pastinya memiliki beberapa kriteria yang sudah ditentukan khususnya untuk menerima dana zakat program Bondowoso Makmur. Kriteria tersebut tak lain tak bukan yakni dari orang-orang yang tergolong fakir dan miskin. Pihak BAZNAS dalam program Bondowoso Makmur sangat selektif dalam memilih mustahiq yang berhak mendapatkan dana zakat. Terutama pedangan kecil yang sangat membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dan memperbaiki perekonomian keluarganya. Ada dua macam model sosialisasi yang dilakukan

⁶⁶ Observasi, 4 November 2023.

BAZNAS dalam program Makmur Bondowoso, yaitu sosialisasi kreatif dimana zakat diberikan melalui perputaran modal sebagai modal usaha untuk kemajuan organisasi perantara kecil. Apalagi sosialisasi manfaat secara tradisional, khususnya bantuan zakat yang diberikan sebagai produk bermanfaat, dengan anugerah tersebut mustahiq dapat membuka peluang kerja sendiri, misalnya memberikan bantuan beternak kambing.

2. Implikasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Program Bondowoso Makmur Di BAZNAS Bondowoso

Akibat yang terjadi sebagai akibat dari sesuatu hal adalah suatu implikasi. Arti kata sugesti sangatlah luas dan berbeda-beda, namun sering dikaitkan dengan penemuan atau hasil pemeriksaan. Bisa juga dimaknai dengan imbas atau efek dari suatu program yang dijalankan oleh sebuah organisasi. Dalam hal ini implikasi akan disandingkan oleh BAZNAS Bondowoso dalam menjalankan Bondowoso Makmur. Berikut yakni hasil wawancara yang diperoleh dari mewawancarai Bapak Budi selaku pedagang kripik usus yang sekarang sudah menjadi pengusaha kripik usus terbesar di Bondowoso yang memiliki banyak karyawan dan kripik ususnya telah mencapai target pemasaran dan dijual di banyak toko termasuk toko kelontong, toko jajanan, toko oleh-oleh, bahkan sampai di Indomaret dan Alfamart di Bondowoso.

“Alhamdulillah.... Samean kan sudah tak ceritain proses saya sebelum menjadi pengusaha kripik usus ya. Saya benar-benar orang tidak punya mas. Sekarang saya sudah mempunyai rumah produksi sendiri dan mempekerjakan sekitar 20 orang domisili

Bondowoso. Ini semua berkat bantuan dari BAZNAS Bondowoso yang selalu ada dan membantu rakyat kecil seperti saya yang hanya lulusan SD. Siapa juga yang mengira saya menjadi seperti ini kan. Tapi tetap saya berasal dari orang gak punya saya harus mempunyai sikap rendah hati.”⁶⁷

Kemudian dilanjutkan kembali pernyataan tersebut :

“Ya, sebelumnya saya ini miskin banget ya mas. Saya hanya membuat kripik usus seadanya kemudian saya jual di depan rumah saya dalam jumlah sedikit sekali. Saya kan orang rantauan mas. Saya diberi dana dari BAZNAS, ini saya jadikan modal buat usaha saya tak lanjutkan jualan kripik usus saya ini mas berharap menjadi besar gitu. Usaha saya bisa menjadi sukses ini berkat bantuan dana BAZNAS mas. Sepeserpun mereka tidak ingin meraup keuntungan dari saya. Saya sangat bersyukur sekali dengan adanya program BAZNAS. Ini Sangat membantu sekali bagi Saya mempunyai banyak karyawan juga yang rumahnya di Kawasan saya. Otomatis saya juga membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat Bondowoso. Gitu kan ya mas.”⁶⁸

Dari hasil wawancara oleh Bapak Budi diatas diperkuat juga dengan pernyataan dari Bapak Rukhin selalu peternak Kambing :

“Karena kambing saya banyak ya mas kemarin sebelum dijual ada 26 ekor ya saya butuh bantuan orang untuk mencarikan rumput dan lain sebagainya. Tapi saya senang sekali memiliki peternakan seperti saat ini. Yang awalnya saya ini tidak memiliki keahlian sama sekali.”⁶⁹

Dari pendapat kedua mustahiq diatas diperkuat juga dengan pernyataan oleh Bapak Erwan selaku kepala kantor BAZNAS Bondowoso :

“Yaahhh Alhamdulillah, samean kan sudah wawancara ya kemarin sama mereka. Ya itu hasil dari BAZNAS Bondowoso dalam membantu rakyat miskin. Kami ikhlas setulus hati tanpa mengharap imbalan apapun dari para mustahiq. Tapi kebanyakan para mustahiq yang sudah kami bantu dan sukses sekarang jadi muzzaki di BAZNAS Bondowoso. Mereka secara rutin

⁶⁷ Wawancara, Bapak Janitro, Mustahiq, 2 Desember 2022.

⁶⁸ Wawancara, Bapak Janiteo, Mustahiq, 2 Desember 2022.

⁶⁹ Wawancara, Bapak Rukhin, Mustahiq, 3 November 2023.

menyumbangkan uang mereka untuk BAZNAS dan selalu membayar Zakat disini.”⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa BAZNAS membantu dan membimbing masyarakat miskin sepenuh hati dan ikhlas hingga sukses dan merubah statusnya dari mustahiq menjadi muzzaki.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa kebanyakan nama-nama yang menyumbang untuk berdonasi dan berzakat adalah dari nama-nama yang sudah terdaftar menjadi mustahiq.⁷¹

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa implikasi dari BAZNAS Bondowoso dalam program Bondowoso Makmur yakni menjadikan para mustahiq sukses dengan ikhlas sepenuh hati dan mengubah status para mustahiq menjadi muzzaki.

C. Pembahasan

1. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Makmur Di BAZNAS Bondowoso

Kita belajar berempati dan bersimpati kepada fakir miskin, mustadhafin, dan fakir miskin selama bulan Ramadhan. Belas kasih berarti memiliki pilihan untuk merasakan dan menghargai apa yang tampak seperti kelaparan dan kekeringan di siang hari, yang merupakan hal yang normal bagi masyarakat miskin setiap saat. Dari kerinduan dan kehausan, muncullah rasa belas kasihan, yang menjadi kekhawatiran khusus bagi mereka yang kurang mampu. Bagaimana kepedulian

⁷⁰ Wawancara, Bapak Erwan, Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso, 10 November 2023.

⁷¹ Observasi, 10 November 2023.

ditunjukkan khususnya dengan membayar zakat, memberikan infaq dan memberikan infak. Namun jika ditelaah lebih jauh, empati dan kecintaan terhadap fakir miskin, fakir miskin atau mustadhafin saja tidak cukup untuk membayar zakat, infaq atau zakat. Selain itu, bagaimana kita bisa membebaskan masyarakat miskin dan tidak punya uang, baik kaum dhuafa maupun mustadhafin dari persoalan kekesalan. Membebaskan kaum fakir dan dhuafa dari kemelaratan adalah peningkatan zakat, infaq dan infaq.⁷²

Hal ini memberikan pemahaman bahwa zakat yang diberikan kepada orang-orang fakir dan miskin, atau dhuafa dan mustadhafin, tidak hanya berlimpah namun juga bermanfaat. Khususnya bagaimana mengubah nasib masyarakat miskin dan terpuruk dari mustahiq (orang yang berhak menerima zakat) menjadi muzakki (orang yang wajib mengeluarkan zakat).⁷³

Di sinilah pentingnya pengawasan sumber daya zakat secara bermanfaat untuk menjaga dan menumbuhkan manfaat zakat, infaq dan iuran. Penyelenggaraan zakat yang bermanfaat menjadikan keuangan berkualitas serta menanamkan rasa kebebasan, persahabatan, ketabahan dan solidaritas di mata masyarakat. Sosialisasi cadangan zakat yang baik diharapkan dapat bermanfaat dalam pengawasan zakat.

Penyebarluasan atau pengalokasian kelimpahan zakat yang dikumpulkan ke pertemuan-pertemuan tertentu untuk mencapai tujuan

⁷² Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 44.

⁷³ Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 44.

keuangan pengumpulan zakat. Para penguasa tidak boleh mengedarkan zakat sesuai keinginannya sendiri, karena terkendala oleh keinginan atau karena mereka adalah orang-orang yang memiliki gangguan penglihatan. Dengan masuknya Islam, zakat disalurkan kepada kelompok-kelompok yang benar-benar membutuhkannya. Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh umat Islam. Doa dan zakat senantiasa diungkapkan dalam Sunnah dan Alquran. Kedekatan hubungan mereka harusnya terlihat dari sini. Keislaman seseorang tidak akan indah kecuali ia memiliki dua hal tersebut. Islam diperluas dengan zakat. Siapapun yang melewatinya akan sampai pada tujuannya dengan selamat dan siapa pun yang memilih jalan lain akan tersesat. Abdullah Mas'ud mengatakan hal itu:

“Kaum Islam sepenuhnya diminta untuk melakukan ibadah dan membayar zakat. Barangsiapa yang tidak membayar zakat, maka ia tidak akan mengabdikan permintaannya”.⁷⁴

Dalam menciptakan bantuan pemerintah secara individu, zakat merupakan instrumen pendistribusian uang tunai. Pengembangan keuangan dan sirkulasi gaji dapat dilakukan melalui pengawasan zakat yang sangat banyak. Monzer Kahf menyatakan bahwa zakat dan sistem waris Islam mengatur kebebasan pendukung penyampaian harta dan sebagai keuntungan zakat, harta akan tetap mengalir.⁷⁵ Mustaq Ahmad menegaskan bahwa zakat merupakan pilar kehidupan ekonomi sebagaimana dicanangkan dalam Al-Qur'an dan sumber utama kas

⁷⁴ W.H.S Poerwadaminta, Kamus Umum Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka. Tahun 1991), 269

⁷⁵ Yusuf Qardhawi, Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan (Jakarta: Gema Insani Press, 1995) 92.

negara.⁷⁶ Harus ada penyampaian atau pengarahan cadangan zakat yang tepat agar zakat yang diedarkan diperoleh oleh individu-individu yang disebutkan dalam Al-Qur'an yang berhak menerima zakat. Dalam hal ini yang mengatur semua aktifitas zakat di dalam suatu daerah yakni BAZNAS.

Badan Amil Zakat Masyarakat Pemerintah Kabupaten Bondowoso (BAZNAS) merupakan salah satu Badan Pengelola Zakat Kewenangan yang ditetapkan pada Senin, 21 Maret 2011 berdasarkan Keputusan Pejabat Bondowoso Nomor 76 Tahun 2011 tentang Pembinaan Pengurus Daerah Bondowoso. Peraturan Organisasi Amil Zakat Periode 2018-2022. Hal ini dimotori oleh KH. Muhammad Junaidi. Organisasi Amil Zakat Pemerintahan Bondowoso (BAZ) dibentuk untuk mencapai produktivitas, kemahiran dan tanggung jawab dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Infak (ZIS) dengan tujuan dapat membangun kerjasama umat Islam di Rezim Bondowoso dalam segala hal yang meliputi kemajuan umat manusia dengan memisahkan dan mengawasi cadangan Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS). Saat ini ada 5 proyek yang sedang dikerjakan oleh BAZNAS Bondowoso, yakni Bondowoso Cerdik, Bondowoso Peduli, Makmur Bondowoso, Taqwa Bondowoso, dan Suara Bondowoso. Bagaimana pun penjangkauan ini berpusat pada program Bondowoso Sejahtera yang bertujuan menyejahterakan seluruh masyarakat Bondowoso, khususnya para

⁷⁶ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam, Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh Machnun Husein (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) 87-88.

mustahiq yang bermukim di wilayah Bondowoso secara khusus. Tujuan lainnya adalah agar Rezim Bondowoso menjadi daerah kreatif. Dalam hal ini BAZNAS memiliki efektifitas dalam penyaluran dana zakat.

Kata efektifitas mempunyai sedikit implikasi, referensi Kata Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga implikasi viabilitas, arti utama adalah adanya dampak, outcome, dampak dan kesan. Makna yang ketiga dapat mendatangkan hasil atau keuntungan, dan makna yang kedua adalah efektif atau efisien. Kata menarik dihasilkan dari kata result yang berarti hasil atau dampak dan kata layak yang mengandung arti dampak atau akibat suatu komponen. Jadi kecukupan adalah dampak atau pencapaian setelah melakukan sesuatu.⁷⁷ Secara etimologis, kepraktisan berasal dari kata pengaruh yang berarti kokoh.⁷⁸

Dari beberapa pengertian viabilitas di atas, baik sekali jika kita beralasan bahwa secara garis besar kecukupan dapat diartikan sebagai adanya dampak, dampak, kesan. Viabilitas bukan hanya sekedar memberi dampak atau pesan tetapi di sisi lain berkaitan dengan hasil tujuan, penetapan pedoman, keterampilan yang luar biasa, penetapan fokus, keberadaan proyek, material, dihubungkan dengan teknik atau strategi. Sasaran atau jabatan dan juga dapat mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Kajian ini berbicara tentang kecukupan dengan menggambarkan saat eksekusi BAZNAS dalam membasmi kemiskinan di Bondowoso.

⁷⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)H. 250.

⁷⁸ John. M. Echols dan Hasan Syadily, Kamus Inggris-Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), H. 207.

Pendistribusian zakat merupakan suatu tindakan atau tindakan yang diarahkan sesuai kemampuan pengurus dengan tujuan akhir menyalurkan cadangan zakat yang diperoleh dari muzakki kepada mustahik sehingga tujuan suatu perkumpulan tercapai dengan sebenarnya.⁷⁹ Pengelolaan dan penyaluran zakat di Indonesia ada dua macam, yaitu peruntukan destruktif dan peredaran bermanfaat. Cadangan zakat yang terkumpul diedarkan dalam empat struktur, tepatnya:

- a. Dalam adat istiadat, zakat dibayarkan langsung kepada mustahik untuk keperluan seperti beras yang diperlukan sehari-hari. Strategi jangka pendek untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat adalah pola ini.
- b. Konsumsi kreatif adalah zakat yang dibayarkan dengan barang-barang konsumsi dan digunakan untuk memberikan beasiswa kepada masyarakat miskin untuk membantu mereka mengatasi tantangan sosial dan ekonomi.
- c. Kemanfaatan adat adalah zakat yang dikeluarkan sebagai sesuatu yang dapat meniru atau alat-alat pokok pekerjaan seperti sapi, kambing dan mesin jahit.
- d. Inventif yang bermanfaat adalah zakat yang diberikan sebagai modal kerja agar penerima manfaat dapat mengembangkan usahanya lebih maju.⁸⁰

⁷⁹ Mukhlisin, *Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada BAZDA Kab. Karawang*, 2009, hal. 47.

⁸⁰ Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2012), 153-154.

Dalam hal ini peneliti ingin memfokuskan pada mustahiq dalam pendistribusian Produktif kreatif dan konvensional yang mana para mustahiq akan menerima bantuan dana untuk mengembangkan usaha dagangnya dan ada pula yang menerima berupa hewan ternak seperti kambing.

Dari hasil temuan ditemukan bahwa efektifitas BAZNAS Bondowoso dalam program Bondowoso makmur berjalan dengan sangat baik. Mereka sepenuh hati dan ikhlas dalam membimbing dan mendampingi para mustahiq untuk menuju kesuksesan dan meningkatkan taraf hidup mereka sesuai dengan kriteria fakir dan miskin. Terdapat dua model pendistribusian yang sedang dijalankan oleh Bondowoso makmur yakni model produktif kreatif dan produktif konvensional.

Dari teori dan hasil temuan bisa disimpulkan bahwa efektifitas Bondowoso makmur ini salah satu dari program BAZNAS Bondowoso berjalan dengan sangat baik. Mereka menjalankan tugasnya mencari pedagang kecil untuk di berikan dana dari zakat yang ada. Agar tetap bisa hidup dan mengembangkan usahanya. Tugas amil zakat yang bekerja di BAZNAS Bondowoso mengumpulkan informasi terkait mustahiq yang akan menerima dana zakat. Mustahiq tersebut pastinya memiliki beberapa kriteria yang sudah ditentukan khususnya untuk menerima dana zakat program Bondowoso Makmur. Kriteria tersebut tak lain tak bukan yakni dari orang-orang yang tergolong fakir dan miskin. pihak BAZNAS dalam program Bondowoso Makmur sangat selektif dalam

memilih mustahiq yang berhak mendapatkan dana zakat. Terutama pedangan kecil yang sangat membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dan memperbaiki perekonomian keluarganya. Ada dua macam model sosialisasi yang dilakukan BAZNAS dalam program Makmur Bondowoso, yaitu sosialisasi kreatif dimana zakat diberikan melalui perputaran modal sebagai modal usaha untuk kemajuan organisasi perantara kecil. Apalagi sosialisasi manfaat secara tradisional, khususnya bantuan zakat yang diberikan sebagai produk bermanfaat, dengan anugerah tersebut mustahiq dapat membuka peluang kerja sendiri, misalnya memberikan bantuan beternak kambing.

2. Implikasi Penyaluran Dana Zakat Dalam Program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso

Pendistribusian zakat merupakan suatu tindakan yang harus dikontrol sesuai dengan cara kerja para pengurus agar zakat harta muzakki dapat benar-benar tersalurkan kepada mustahik.⁸¹

Zakat yang telah dihimpun oleh pengurus yayasan zakat hendaknya segera disalurkan kepada para mustahik sesuai besarnya kebutuhan yang telah dikelola dalam program kerja. Mustahik harus mendapatkan sebagian zakatnya.⁸²

Khususnya masyarakat miskin dan membutuhkan. Meskipun kedua hal ini memiliki perbedaan yang sangat besar, namun dalam hal

⁸¹ Hartatik, E. Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang. *Az Zarfah*, Vol. 7, No. 1, Juni, 2015, 5.

⁸² Zabir, M, Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh. *Al-Idarah*, Vol. 1, No. 1, Januari – Juni, 2017, hal.14.

kemampuan dan spesialisasi, keduanya seringkali bersifat komparatif, terutama bagi mereka yang tidak memiliki kompensasi sama sekali, atau memiliki kompensasi namun sangat tidak memenuhi persyaratan dasar. diri mereka sendiri dan keluarga yang menjadi tanggung jawab mereka. Zakat yang disalurkan pada acara ini bisa dibbilang tidak banyak, terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga bisa bermanfaat, terutama untuk menambah modal usaha.

Pendistribusian zakat merupakan suatu tindakan atau tindakan yang diarahkan sesuai kemampuan pengurus dengan tujuan akhir menyalurkan cadangan zakat yang diperoleh dari muzakki kepada mustahik sehingga tujuan suatu perkumpulan tercapai dengan sebenarnya.⁸³ Pengelolaan dan penyaluran zakat di Indonesia ada dua macam, yaitu peruntukan destruktif dan peredaran bermanfaat. Cadangan zakat yang terkumpul diedarkan dalam empat struktur, yaitu:

- a. Dalam adat istiadat, zakat dibayarkan langsung kepada mustahik untuk keperluan seperti beras yang diperlukan sehari-hari. Strategi jangka pendek untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat adalah pola ini.
- b. Konsumsi kreatif adalah zakat yang dibayarkan dengan barang-barang konsumsi dan digunakan untuk memberikan beasiswa kepada masyarakat miskin untuk membantu mereka mengatasi tantangan sosial dan ekonomi.

⁸³ Mukhlisin, *Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada BAZDA Kab. Karawang*, 2009, 47.

- c. Kemanfaatan adat adalah zakat yang dikeluarkan sebagai sesuatu yang dapat meniru atau alat-alat pokok pekerjaan seperti sapi, kambing dan mesin jahit.
- d. Zakat yang diberikan sebagai modal kerja agar penerimanya dapat membina organisasinya lebih berkembang.⁸⁴

Dalam hal ini peneliti ingin memfokuskan pada mustahiq dalam pendistribusian Produktif kreatif yang mana konvensional yang mana para mustahiq akan menerima bantuan dana untuk mengembangkan usahanya dan ada pula yang menerima berupa hewan ternak seperti kambing.

Pada dasarnya sirkulasi menyimpulkan semua yang telah disampaikan oleh proses definisi metodologi. Pada akhirnya, saran adalah hasil dan hasil yang diperoleh dari penggunaan strategi atau latihan tertentu.⁸⁵

Hasil yang timbul karena pelaksanaan suatu program atau strategi, yang mungkin bermanfaat atau menghambat kelompok yang dituju untuk pelaksanaannya, disebut saran.⁸⁶

Berdasarkan hipotesis di atas, maka yang dimaksud dengan implikasi adalah suatu hasil yang terjadi atau ditimbulkan oleh

⁸⁴ Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2012), 153-154.

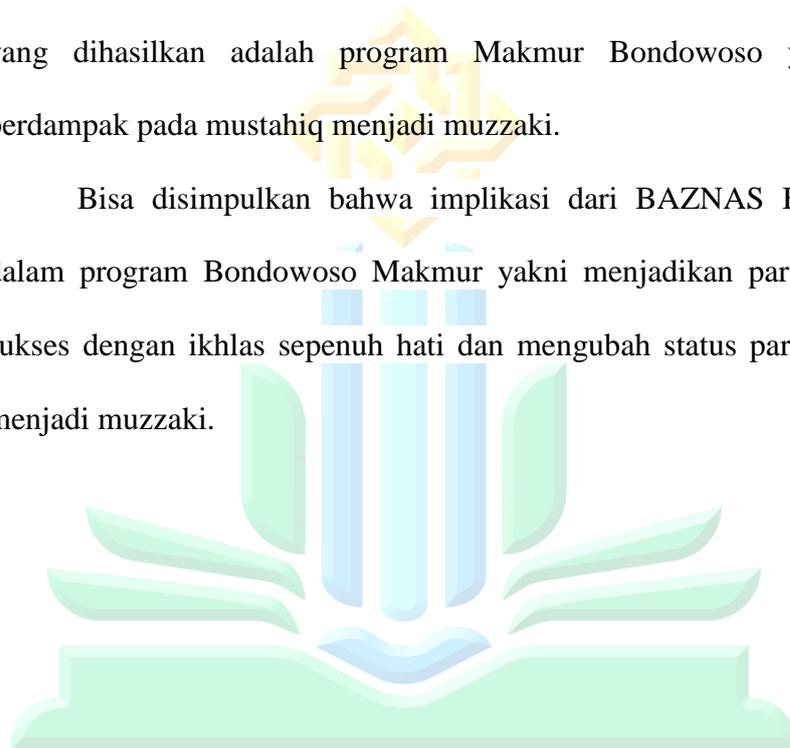
⁸⁵ Islamy Irfan, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), 114-115.

⁸⁶ Amin Silalahi, *Strategi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya. Manusia*, (Surabaya: Batavia Press, 2005).

pelaksanaan suatu sistem atau program tertentu untuk melaksanakan program tersebut, baik positif maupun negatif.

Mengingat penemuan-penemuan tersebut dan dihubungkan dengan hipotesis bahwa konsekuensi adalah suatu hasil yang timbul karena pelaksanaan suatu program. Dari peninjauan tersebut, program yang dihasilkan adalah program Makmur Bondowoso yang akan berdampak pada mustahiq menjadi muzzaki.

Bisa disimpulkan bahwa implikasi dari BAZNAS Bondowoso dalam program Bondowoso Makmur yakni menjadikan para mustahiq sukses dengan ikhlas sepenuh hati dan mengubah status para mustahiq menjadi muzzaki.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa :

1. Bondowoso makmur ini salah satu dari program BAZNAS Bondowoso. Tugasnya mencari pedagang kecil untuk di berikan dana dari zakat yang ada. Agar tetap bisa hidup dan mengembangkan usahanya. Tugas amil zakat yang bekerja di BAZNAS Bondowoso mengumpulkan informasi terkait mustahiq yang akan menerima dana zakat. Mustahiq tersebut pastinya memiliki beberapa kriteria yang sudah ditentukan khususnya untuk menerima dana zakat program Bondowoso Makmur. Kriteria tersebut tak lain tak bukan yakni dari orang-orang yang tergolong fakir dan miskin. pihak BAZNAS dalam program Bondowoso Makmur sangat selektif dalam memilih mustahiq yang berhak mendapatkan dana zakat. Terutama pedangan kecil yang sangat membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya dan memperbaiki perekonomian keluarganya. Ada dua macam model sosialisasi yang dilakukan BAZNAS dalam program Makmur Bondowoso, yaitu sosialisasi kreatif dimana zakat diberikan melalui perputaran modal sebagai modal usaha untuk kemajuan organisasi perantara kecil. Dan distribusi produktif secara tradisional, seperti dana zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, memungkinkan mustahiq untuk membuka lapangan kerja sendiri, seperti membantu peternakan kambing. Jadi program Makmur Bondowoso

cenderung beralasan sangat ampuh dalam mensosialisasikan cadangan zakat dan sesuai model.

2. Implikasi dari BAZNAS Bondowoso dalam program Bondowoso Makmur yakni menjadikan para mustahiq sukses dengan ikhlas sepenuh hati dan mengubah status para mustahiq menjadi muzzaki

D. Saran

1. Untuk BAZNAS Bondowoso

Tetap terus meningkatkan kinerja dalam mengayomi masyarakat yang tidak mampu secara merata di seluruh daerah Bondowoso termasuk wilayah pelosok.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi menjadi skripsi yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Nisa. (2020). Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Wilayah Rejang Lebong.
- Amalia, Nur. (2021). Peranan Baznas Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kota Makassar, Makassar, 2020.
- Azhari, Roikha. (2018). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Mustahiq Pada Program Jatim Makmur BAZNAS Jawa Timur.
- Barkah, Qodariah., Saprida dkk. (2020). Fikih zakat, Sedekah, dan Wakaf. ^{Jakarta:} Prenadamedia.
- Dalimunthe, Putri Balqis. (2020). Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif di Kabupaten Labuhan Batu.
- Farhania, Anis. (2021). analisis pemberdayaan zakat produktif untuk meningkatkan ekonomi mustahiq di BAZNAS lumajang melalui program lumajang makmur. Skripsi: UIN KHAS Jember.
- Fitriana, Ina. (2023) Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Peduli Oleh Baznas Kabupaten Bondowoso. Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
- Hartatik. (2015). Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang. Az Zarqa, Vol. 7, No. 1.
- Imama, Nur Atika Azma. (2023) Analisis Distribusi Dana Zakat Produktif (Studi Kasus Di Baznas Bondowoso Pada Program Bondowoso Makmur). Skripsi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
- Kahf, Monzer. (1995). Ekonomi Islam, Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam, diterjemahkan oleh Machnun Husein. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mirna, Rosita. (2021). Peran BAZNAS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMK di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Moleong, Lexy J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mufraini, Arief. (2012). *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Mukhlisin. (2009). *Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada BAZDA Kab. Karawang*.
- Mulyadi, Mohammad. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Publica Institute.
- Ningsih, Ratu. (2022) *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Dompu)*. Kabupaten Dompu.
- Poerwadaminta, W.H.S. (1991). *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi, Siska. (2018). *Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Produktif Sebagai Penunjang Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq Dibadan Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karanganyar, Karanganyar*.
- Qardhawi, Yusuf. (1995). *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rosalina, Iga. (2012). "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetan," *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, No.01 Vol. 01.
- Sari, Elsi Kartika. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. (2014). "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ^sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan ^{Ketujuh}. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syaifuddin. (2021). *Optimalisasi Distribusi Dana Zakat; Upaya Distribusi Kekayaan (Studi Terhadap UU No. 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat*. Yogyakarta.
- Syamsinar. (2018). *Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Rappocini Kota Makassar*.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa “P3B”. (1995). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun. (2020). “Pedoman Penulis Karya Ilmiah”. UIN KHAS Jember.

Vincent, Gaspersz. (1998). Manajemen Produksi Total, Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yafie, Ali dan Iskandar Zulkarnaen. (2003). Problematika Zakat Kontemporer. Jakarta: Forum Zakat.

Yahya, Taufik. (2018). Peranan Lembaga Zakat Dalam Pungutan Harta Zakat di Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muaro Jambi.

Zabir, M. (2017). Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh. Al-Idarah. Vol. 1, No. 1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Saufy Arrabani
NIM : E20184028
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Makmur Dalam Peningkatan PRODUKTIVITAS Mustahiq di Baznas Bondowoso”** adalah hasil penelitian sendiri, Kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Mei 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
J E M B E R



Muhammad Saufy Arrabani
NIM. E20184028

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Evektifitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Makmur Dalam Peningkatan Produktivitas Mustahiq Oleh BAZNASS Bondowoso	Evektifitas Penyaluran Dana Zakat	Evektifitas Penyaluran Dana Zakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyaluran dana zakat Bondowoso makmur 2. Bantuan pendampingan 3. Penguatan kelembagaan 4. Penguatan kemitraan usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Baznas bondowoso : KH. Muhammad Junaidi • Kepala kantor baznas bondowoso : H. Ahmad Erwantono • Mustahiq 1 (Produktif Kreatif) : Bapak Budi • Mustahiq 2 (Produktif konvensional) : Bapak Ali • Mustahiq 2 (Produktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Subyek Penelitian: Teknik Purposive 4. Lokasi: BAZNAS Bondowoso 5. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi. 6. Teknik Analisis Data: Deskriptif 7. Teknik Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat melalui program Bondowoso makmur di BAZNAS Bondowoso ? 2. Bagaimana implikasi penyaluran dana zakat dalam program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso ?
	Program Bondowoso Makmur	Program Bondowoso Makmur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bondowoso Cerdas 2. Bondowoso Peduli 3. Bondowoso Makmur 4. Bondowoso Taqwa 			

			<p>5. Bondowoso Sehat konvensional) : Bapak Hasan</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan (Literatur Terkait)</p>	
--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

1. Kepala BAZNAS Bondowoso

- a. Bagaimana profil BAZNAS Bondowoso?
- b. Bagaimana sejarah BAZNAS Bondowoso?
- c. Bagaimana struktur organisasi BAZNAS Bondowoso?
- d. Bagaimana program BAZNAS Bondowoso Makmur?
- e. Bagaimana model distribusi yang diperoleh dari BAZNAS Bondowoso Makmur?
- f. Bagaimana implikasi penyaluran dana zakat dalam Program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso?

2. Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso

- a. Bagaimana keefektifan dari program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso?
- b. Bagaimana program BAZNAS Bondowoso Makmur?
- c. Bagaimana model distribusi yang diperoleh dari BAZNAS Bondowoso Makmur?
- d. Bagaimana implikasi penyaluran dana zakat dalam Program Bondowoso Makmur di BAZNAS Bondowoso?

3. Mustahiq

1. Bagaimana keadaan anda sebelum dan sesudah menerima dana zakat dari program Bondowoso Makmur?
2. Apakah BAZNAS Bondowoso memaksa anda dalam menjadi penyalur dana setelah usaha anda sukses?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-1265/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2022 26 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala BAZNAZ Bondowoso
Jl. Ahmad Yani No 2, Kab. Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Saufy Arrobbani
NIM : E20184028
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Makmur Dalam Peningkatan Produktivitas Mustahik Oleh BAZNAS Bondowoso di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

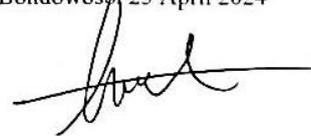
a.n. Dekan
Nurul Widyawati
Bidang Akademik,
Nurul Widyawati Islami Rahayu

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

di BAZNAS Bondowoso

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Jumat, 2 Desember 2022	Observasi Pra Penelitian	
2.	Senin, 1 Januari 2024	Penyerahan surat izin penelitian	
3.	Rabu, 1 November 2023	Wawancara dengan Kepala BAZNAS Bondowoso (Bapak Junaidi)	
4.	Kamis, 2 November 2023	Wawancara dengan Kepala Kantor BAZNAS Bondowoso (Bapak Erwan)	
5.	Jumat, 3 November 2023	Wawancara Mustahiq (Bapak Budi dan Ali)	
6.	Sabtu, 4 November 2023	Observasi	
7.	Minggu, 5 Desember 2023	Dokumentasi	
8.	Sabtu, 25 April 2024	Mengambil surat selesai penelitian	

Bondowoso, 25 April 2024



Kepala BAZNAS Bondowoso
(KH. Muhammad Junaidi)

Nomor : /11/30/04/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN

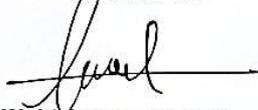
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di BAZNAS Bondowoso.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Muhammad Saufy Arrobbani
Nim : E20184028
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 1 Februari 2024
Kepala
BAZNAS Bondowoso


KH. Muhammad Junaidi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD SAUFY ARROBBANI
NIM : E20184028
Semester : XI (Sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 2023
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat
dan Wakaf,

Aminatus Zahriyah, SE.,M.Si.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail feb@iainkhas.ac.id Website: <http://iainkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Saufy Arrobbani
NIM : E20184028
Program Studi : Manajemen zakat dan wakaf
Judul : Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Bondowoso Makmur Dalam Peningkatan Produktifitas Mustahiq Di Baznas Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfah S.Ag., M.E.I.
NIP. 197709142005012004



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak budi



Wawancara dengan Bapak Ali

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Saufy Arrabani
NIM : E20184028
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 06 Februari 2000
Alamat : Bondowoso
Prodi : Manajemen Zakat & Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Hp : 081358879449
Email : saufybrem32@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri Wonosari 1 (2006-2012)
2. SMP Negeri 1 Tapen (2012-2015)
3. SMK Negeri 1 Bondowoso (2015-2018)
4. UIN KHAS Jember (2018-2024)

Pengalaman Organisasi:

1. PMII (2018 – 2022)